



**PENGEMBANGAN *POP-UP BOOK* BERBASIS AUDIO  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI NARASI  
BERDASARKAN TEKS FIKSI PADA PESERTA DIDIK KELAS II  
SDN KEBONSARI 1 JEMBER**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada  
program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Putri Aulia Bilqis  
200810201008**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR  
JEMBER  
2025**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk, dan pertolongan yang tidak terhitung jumlahnya dalam setiap proses, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah serta menjadi panutan dalam menjalani kehidupan penuh makna. Segala bentuk rasa tulus dan syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, yaitu Ayah Andri Harmoko dan Ibu Ari Kusuma Wardani, sebagai sosok paling berarti dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa yang tak pernah henti, kasih sayang tulus, serta dukungan moril dan materil yang menjadi kekuatan dalam setiap langkah.
2. Saudara, yaitu Sultan Arya Ubaidilah yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan di setiap proses, menjadi pengingat untuk terus berjuang hingga akhir.
3. Bapak/Ibu guru sejak TK, SD, SMP, SMA, hingga dosen Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.

## **MOTTO**

*“It’s not the scars that define me, but how I chose to live with them. I turned pain into purpose, doubt into drive. I’ve been afraid, I’ve been small, but I’ve never given up. This journey wasn’t easy, but it’s mine. And even now, when things still feel uncertain, I’ll keep reminding myself that future’s gonna be okay.”*

*-From the song “D-Day” by Agust D*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Aulia Bilqis

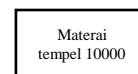
NIM : 210210204049

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Narasi Berdasarkan Teks Fiksi pada Peserta Didik Kelas II SDN Kebonsari 1 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Juli 2025

Yang menyatakan,



**Putri Aulia Bilqis**  
**NIM 210210204049**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Narasi Berdasarkan Teks Fiksi pada Peserta Didik Kelas II SDN Kebonsari 1 Jember” telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Juli 2025

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

### Pembimbing

### Tanda Tangan

#### 1. Pembimbing Utama

Nama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

(.....)

NIP : 196012171988022001

### Penguji

#### 1. Penguji Utama

Nama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

(.....)

NIP : 197709152005012001

#### 2. Penguji Anggota

Nama : Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.

(.....)

NIP : 199201082022032012

## ABSTRAK

*This study aims to develop a valid, effective, and practical audio-based pop-up book as an instructional medium to improve second-grade students' ability to rewrite narrative texts based on fictional stories at SDN Kebonsari 1 Jember. The research utilized the Borg & Gall development model, implemented up to the eighth stage (effectiveness testing). Media validity was assessed by experts and achieved a product feasibility score of 93, categorized as "Highly Feasible." Effectiveness was measured using pretest and posttest results, which showed a 16.71% improvement, with an average pretest score of 69.46 and a posttest average of 81.07. The learning mastery level reached 82.29%, indicating that the media was "Highly Effective." In addition, the student response questionnaire yielded a percentage score of 92.28%, also categorized as "Highly Effective." The developed pop-up book integrates audio elements that engage students more interactively in the writing process. It supports the development of narrative writing skills through a fun, creative, and multisensory approach. Based on expert validation and student testing, this audio-based pop-up book is considered feasible, effective, and positively received. Therefore, it can be used as an alternative learning medium in Indonesian language instruction to enhance students' narrative writing abilities.*

**Keywords:** *Pop-up book, learning media, writing skills, audio, fictional narrative*

## RINGKASAN

**Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Narasi Berdasarkan Teks Fiksi pada Peserta Didik Kelas II SDN Kebonsari 1 Jember;** Putri Aulia Bilqis; 210210204049; 46 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Email: [210210204049@mail.unej.ac.id](mailto:210210204049@mail.unej.ac.id)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan berbahasa peserta didik. Salah satu keterampilan yang perlu dilatih adalah keterampilan menulis kembali teks narasi berdasarkan cerita fiksi yang telah dibaca atau didengar. Keterampilan ini membantu peserta didik memahami isi teks, mengenali alur cerita, serta melatih kemampuan dalam menyusun kembali cerita dengan kalimat sendiri. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas II di SDN Kebonsari 1 Jember, banyak peserta didik yang masih merasa kesulitan. Peserta didik cenderung kesulitan dan bingung dalam memilih kata serta belum terbiasa menuangkan ide secara tertulis. Selain itu, media pembelajaran belum pernah digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran, hal ini berdampak pada kurangnya minat belajar siswa serta hasil belajar belum mencapai tingkat optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan peserta didik sekolah dasar. Salah satu media yang memiliki potensi untuk digunakan adalah *pop-up book* berbasis audio. Media ini tidak hanya menghadirkan gambar yang menarik dalam bentuk tiga dimensi, tetapi juga dilengkapi dengan narasi suara yang menceritakan isi buku. Melalui kombinasi visual dan audio, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami isi cerita dan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini dapat membantu peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda-beda, baik visual maupun auditori, sehingga kegiatan menulis kembali teks narasi menjadi lebih mudah dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *pop-up book* berbasis audio yang valid, efektif, dan praktis untuk digunakan dalam

pembelajaran menulis kembali narasi pada peserta didik kelas II SDN Kebonsari 1 Jember. Model penelitian yang digunakan mengacu pada langkah-langkah pengembangan menurut Borg & Gall, yang dalam penelitian ini dilaksanakan hingga tahap kedelapan, yaitu uji keefektifan. Tahapan yang dilakukan meliputi studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan draf produk, uji validasi oleh ahli, revisi produk, uji coba terbatas, uji coba lapangan, dan analisis hasil uji keefektifan.

Proses validasi dilakukan oleh tiga orang ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan guru kelas, dengan hasil skor kelayakan sebesar 93 yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak.” Uji keefektifan dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest kepada peserta didik. Hasilnya menunjukkan peningkatan sebesar 16,71%, dari rata-rata nilai pretest sebesar 69,46 menjadi rata-rata nilai posttest sebesar 81,07. Persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 82,29%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media tersebut. Selain itu, respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan juga sangat baik. Hasil angket menunjukkan persentase sebesar 92,28%, yang berarti peserta didik merasa tertarik dan terbantu selama menggunakan media *pop-up book* berbasis audio ini dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio layak digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis narasi. Media ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Saran yang dapat diberikan kepada guru, guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk memanfaatkan media pembelajaran dan menarik minat belajar peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut dikarenakan penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup uji coba, yaitu pada satu sekolah dan satu kelas. Penelitian ini juga dapat diperluas cakupan subjeknya dengan mempertimbangkan penggunaannya pada tema dan jenjang kelas lainnya.

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Dalam proses penyusunannya tentu tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Mohammad Naim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Muhammad Irfan Hilmi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
3. Zetti Finali, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penulisan skripsi;
5. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berharga berupa kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi;
6. Kepala sekolah, guru, dan siswa kelas II SDN Kebonsari 1 yang telah memberikan izin, dukungan, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lancar;
7. Seluruh pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu, yang kehadiran dan bantuannya sangat berarti.

Penulis berharap segala bantuan, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis juga menerima dengan terbuka segala kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	6
2.2 Media Pembelajaran.....	7
2.3 Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> .....	9
2.4 Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Berbasis Audio .....	11
2.5 Pembelajaran Menulis di Kelas II .....	13
2.6 Teks Narasi.....	14
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
2.8 Pengembangan Hipotesis .....	17
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian .....	19
3.3 Definisi Operasional.....	20
3.4 Prosedur Penelitian.....	20
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	21
3.6 Instrumen Pengumpulan Data .....	22

3.7 Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen .....	23
3.2 Kriteria Keefektifan Hasil Belajar .....	24
3.3 Kriteria Keefektifan Produk Angket Respons Peserta Didik.....	25
4.1 Masukan Validator terhadap Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> .....	31
4.2 Hasil Validasi Produk .....	33
4.3 Skor Hasil Angket Respons Peserta Didik.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> .....	18
4.1 Desain Cover <i>Pop-Up Book</i> .....	28
4.2 CP dan Tujuan Pembelajaran dalam <i>Pop-Up Book</i> .....	28
4.3 Desain Isi <i>Pop-Up Book</i> .....	29
4.4 Tampilan <i>Pop-Up Book</i> .....	29
4.5 Cover Belakang <i>Pop-Up Book</i> .....	30
4.6 Grafik Hasil Belajar Peserta Didik .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrix Penelitian.....	47
2. Hasil Wawancara Guru.....	48
3. Modul Ajar.....	50
4. Instrumen Soal Tes Hasil Belajar.....	60
5. Hasil Validasi.....	61
6. Intrumen Angket Respons Uji Coba Produk.....	86
7. Hasil Uji Coba Penggunaan Produk.....	90
8. Hasil Uji Validitas Butir Soal Instrumen Tes Hasil Belajar.....	92
9. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar.....	93
10. Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik.....	96
11. Angket Hasil Keefektifan Produk.....	101
12. Tampilan Media Pop-Up Book.....	103
13. Surat Izin Penelitian.....	104
15. Dokumentasi Kegiatan.....	105

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendahuluan. Hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan terdiri atas empat sub bab, yaitu meliputi (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Menurut Nurdianasari (2023), salah satu reformasi yang dilakukan di bidang pendidikan adalah perubahan kurikulum. Kurikulum merupakan suatu pandangan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang memuat pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara penggunaan untuk mencapai tujuan pendidikan (Suhartiningsih, 2022).

Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum terbaru saat ini tak lepas dari penyelenggaraan pembelajaran berbahasa melalui pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk di tingkat pendidikan dasar. Praktik kegiatan pembelajaran bahasa pada Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada guru dalam menciptakan kondisi belajar yang lebih fleksibel, meningkatkan kreativitas dan kemandirian, serta penguasaan bahasa yang lebih baik dalam diri setiap peserta didik (Permana, 2023)

Pengembangan keterampilan dalam diri peserta didik sangat penting dilakukan di dunia pendidikan, terutama dalam aspek pengetahuan, sosial, dan emosional. Salah satu cara untuk dapat mengembangkan keterampilan peserta didik adalah melalui pembelajaran berbahasa. Bahasa merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena bahasa mampu membuat manusia saling berkomunikasi satu sama lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat mengasah keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Ningsih, 2019)

Salah satu keterampilan berbahasa yang tertuang dalam Kurikulum Merdeka adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu aspek yang penting karena dapat membantu peserta didik dalam menuangkan gagasan dan ide

yang ada dalam pikirannya (Rahmadani, 2019). Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan dalam Kurikulum Merdeka adalah menulis teks narasi. Hal ini termuat dalam Capaian Pembelajaran (CP) Fase A, yaitu menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar. Peserta didik dilatih untuk dapat menceritakan suatu kejadian atau pengalaman dengan baik dalam menulis narasi. Kemampuan menulis kembali teks narasi di sekolah dasar mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajarannya. Beberapa kendala tersebut adalah kurangnya minat baca peserta didik serta pelaksanaan pembelajaran yang cukup monoton karena hanya menggunakan buku teks. Kendala tersebut berakibat pada kurangnya pemahaman pemahaman peserta didik dalam kemampuan menulis kembali teks narasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lita, wali kelas II SDN Kebonsari 1 Jember, ditemukan bahwa guru memiliki kesulitan dalam mengajarkan kemampuan menulis kembali teks narasi. Buku paket Kurikulum Merdeka seringkali menyajikan materi yang abstrak dan kurang memberikan panduan yang jelas sehingga sulit dipahami. Hal tersebut membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memiliki keterampilan menulis kembali teks narasi, khususnya peserta didik kelas II SD yang masih dalam tahap awal belajar menulis. Dampak dari permasalahan tersebut adalah rendahnya minat dan keterampilan peserta didik dalam menulis kembali teks narasi secara runtut dan kreatif. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik. Padahal, fungsi media pembelajaran selain menarik minat belajar juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Media pembelajaran diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan, karena media pembelajaran tidak hanya memiliki fungsi menarik perhatian peserta didik, tetapi juga mempermudah dalam memahami materi dengan lebih baik (Wulandari, 2023). Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penggunaan *pop-up book* berbasis audio. Media *pop-up book* berbasis audio adalah media pembelajaran konvensional berupa buku yang berisi perpaduan teks dan gambar berbentuk dua dimensi dan tiga dimensi, serta menggunakan audio sebagai pelengkap. Media *pop-up book* memiliki bentuk yang menarik karena terdapat

bagian yang menampilkan bentuk timbul dan dapat digerakkan ketika halaman tersebut dibuka. Penggunaan audio yang menunjang isi materi juga dapat mengasah keterampilan audiotori peserta didik (Nuramelyah, 2023).

Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang cukup kompleks karena melibatkan beberapa keterampilan berbahasa (Sukirman, 2020). Media audio visual dapat membantu menunjang pembelajaran menulis secara inovatif dan efektif, karena peserta didik dapat lebih mudah memahami konteks cerita dan tertarik untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, diharapkan peserta didik dapat menyerap kosakata dengan lebih baik apabila menggunakan buku yang berisi narasi yang dibantu media audio visual (Dindardiya, 2024). Pendekatan ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan tapi juga meningkatkan keterampilan berbahasa secara keseluruhan. Hal ini didukung dengan pernyataan Safitri (2020) bahwa dengan media berbentuk gambar atau foto yang menarik dapat menunjukkan pokok masalah dibandingkan hanya menggunakan media verbal saja. Penggunaan *pop-up book* berbasis audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD memiliki potensi untuk menarik minat belajar peserta didik, namun ada kendala yang dapat dihadapi dalam penggunaannya. Kendala yang dihadapi adalah tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai, seperti pengeras suara atau speaker, yang diperlukan untuk mendukung media ini. Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kendala tersebut adalah guru dapat menggunakan pengeras suara dari Smartphone yang dimiliki oleh guru. Selain itu, penggunaan *pop-up book* berbasis audio dapat membuat peserta didik bergantung pada arahan guru. Tanpa bimbingan yang baik, peserta didik menjadi tidak terkendali dan sulit memahami isi materi. Guru harus memahami cara penggunaan media dengan baik untuk mengatasi permasalahan tersebut, menyusun rencana pembelajaran dengan matang, serta menyediakan materi pendukung seperti lembar kerja peserta didik (LKPD). Ketahanan media juga perlu menjadi perhatian, hal ini disebabkan *pop-up book* rentan rusak jika tidak digunakan dan dirawat dengan baik. Apabila guru dapat mengatasi permasalahan tersebut, *pop-up book* berbasis audio dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teks narasi.

Penggunaan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah dkk. (2021) pada peserta didik kelas III menunjukkan bahwa penggunaan *pop-up book* efektif digunakan sebagai media pembelajaran melatih keterampilan menulis peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Penelitian yang lain dilakukan oleh Hartati (2023) didapatkan kesimpulan media *pop-up book* valid dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas III SD. Perbedaan *pop-up book* yang hendak dikembangkan dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan audio sebagai unsur penunjang media *pop-up book* dalam meningkatkan keterampilan menulis kembali narasi. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, penelitian dengan judul “Pengembangan *Pop-Up Book* Berbasis Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Narasi Berdasarkan Teks Fiksi pada Peserta Didik Kelas II SDN Kebonsari 1 Jember” perlu dilakukan untuk membantu guru dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar mengajar serta memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdapat rumusan masalah sebagai fokus penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pengembangan *pop-up book* berbasis audio untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi pada peserta didik kelas II SDN Kebonsari 1 Jember yang valid, efektif, dan praktis?
- b. Bagaimanakah kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan *pop-up book* berbasis audio untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi pada peserta didik kelas II SDN Kebonsari 1 Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat tujuan dari pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan proses pengembangan *pop-up book* berbasis audio untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi pada peserta didik kelas II SDN Kebonsari 1 Jember yang valid, efektif, dan praktis.
- b. Mengetahui kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan *pop-up book* berbasis audio untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi pada peserta didik kelas II SDN Kebonsari 1 Jember.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi terkait pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio. Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, media pembelajaran yang dikembangkan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis kembali teks narasi
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat membantu guru dalam mengajarkan kemampuan menulis teks narasi secara lebih efektif dan menyenangkan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil yang didapatkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam mengembangkan dan meningkatkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan efisien.

## **BAB 2. TINJAUAN TEORI**

Pada bab 2 ini dijelaskan mengenai tinjauan teori. Hal-hal dalam tinjauan teori meliputi: (1) media pembelajaran; (2) media pembelajaran *pop-up book*; (3) media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio; (4) pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar; (5) pembelajaran menulis di kelas II; (6) teks narasi; (7) tinjauan penelitian relevan; (8) kerangka berpikir penelitian.

### **2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah salah satu fondasi pengembangan kemampuan akademik peserta didik sejak dini. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, mencakup keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Hidayati, 2020) Praktik pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas II lebih difokuskan pada pengenalan dan pemahaman bahasa sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Akhyar (2019) pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat dasar bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, di antaranya adalah kemampuan menyusun dan memahami teks sederhana. Hal ini membantu peserta didik merangkai gagasan dalam pemikirannya secara logis, yang merupakan dasar dalam kemampuan berbahasa.

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran berupa menerapkan metode yang efektif supaya peserta didik lebih mudah memahami materi Bahasa Indonesia. Wahyudi dkk. (2023), menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia karena peserta didik dapat merasa lebih aktif dalam proses belajar menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuryati & Darsinah (2021) yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif harus memperhatikan perkembangan kognitif peserta didik. Peserta didik kelas II SD diharapkan mampu mengenal dasar-dasar berbahasa, termasuk

menyusun kalimat sederhana, memahami alur cerita, serta mengenal kosakata yang tepat melalui pembelajaran yang terstruktur.

## **2.2 Media Pembelajaran**

Subbab ini dibahas mengenai media pembelajaran. Beberapa hal tersebut antara lain pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, dan jenis-jenis media pembelajaran.

### **2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Menurut Umi dkk. (2023), peran media pembelajaran adalah sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik memahami materi lebih mendalam, mengatasi kebosanan dalam pembelajaran, dan meningkatkan inovasi serta kreativitas peserta didik. Penyampaian materi dapat ditunjang oleh media pembelajaran karena dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan baru (Hamid, 2020).

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang berperan penting dalam menyampaikan informasi secara jelas dan efektif. Peserta didik diharapkan dapat memiliki suasana belajar yang optimal sehingga dapat memperoleh pengetahuan baru.

### **2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki fungsi yang cukup penting dalam kegiatan belajar. Menurut Kustandi & Darmawan (2020), media pembelajaran memiliki fungsi sebagai berikut.

- a. Fungsi atensi, yaitu menarik perhatian peserta didik melalui keindahan tampilan unsur visual, sehingga kegiatan pembelajaran tidak terasa membosankan.
- b. Fungsi afektif, yaitu memberikan pengalaman yang lebih nyata kepada peserta didik, serta mengubah konsep abstrak menjadi sesuatu yang lebih nyata.
- c. Fungsi kognitif, yaitu penggunaan gambar atau lambang visual yang mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengingat informasi atau

pesan yang terkandung di dalamnya.

- d. Fungsi kompensatori, yaitu mengintegrasikan teori kedalam aspek realita untuk memperkuat pemahaman peserta didik.

Media pembelajaran memiliki fungsi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dapat terbantu oleh media pembelajaran untuk menciptakan iklim, kondisi, dan suasana belajar (Pakpahan, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar karena dapat menarik perhatian, memberikan pengalaman nyata, mengintegrasikan teori dengan praktik, serta mempermudah pemahaman materi peserta didik.

### 2.2.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Magdalena (2021) mengelompokkan media pembelajaran menjadi empat jenis sebagai berikut.

- a. Media Visual

Media visual merupakan media perantara dalam proses pembelajaran yang dapat dinikmati oleh indra penglihatan yakni mata. Contoh media visual seperti poster, komik, majalah, miniatur, dan lain sebagainya.

- b. Media Audio

Media audio merupakan media perantara dalam proses pembelajaran yang dapat dinikmati oleh indra pendengar yakni telinga. Contoh media audio seperti lagu, alat musik, radio, CD, dan sebagainya.

- c. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media perantara dalam proses pembelajaran yang dapat dinikmati oleh mata sebagai indra penglihatan dan telinga sebagai indra pendengar secara beriringan dan berkesinambungan. Contoh media audio visual adalah drama dan film.

- d. Multimedia

Multimedia merupakan media perantara proses pembelajaran yang lebih praktis dan efisien karena terdiri atas elemen teks, gambar, dan audio. Contoh multimedia seperti penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Mengacu pada uraian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat jenis media pembelajaran, yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia. Pengembangan *pop-up book* berbasis audio dalam penelitian ini merupakan salah satu jenis media audio visual. *Pop-up book* merupakan buku yang berisi materi teks narasi dengan unsur tulisan dan ilustrasi gambar 3 dimensi (3D) serta berbasis audio sebagai pelengkap.

### **2.3 Media Pembelajaran *Pop-Up Book***

Peserta didik kelas rendah memiliki konsep berpikir konkret atau nyata. Media pembelajaran *pop-up book* dapat digunakan sebagai media yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep berbasis ilustrasi visual 3 dimensi (3D). Pada subbab ini akan dijelaskan tentang pengertian *pop-up book*, jenis jenis teknik pembuatan *pop-up book*, manfaat *pop-up book*; serta kelebihan dan kekurangan *pop-up book*.

#### **2.3.1 Pengertian *Pop-Up Book***

*Pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar peserta didik. Menurut Umam *et al.* (2019), *pop-up book* merupakan salah satu inovasi media pembelajaran berupa buku yang menyajikan gambar yang dibentuk dengan dilipat sehingga menciptakan visualisasi yang timbul dan bergerak saat dibuka pada setiap halamannya, hal ini dapat menciptakan kesan unik dan menarik bagi peserta didik. Menurut Afandi *et al.* (2021), visualisasi dan kesan yang disajikan pada *pop-up book* dapat merangsang dan memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Desain *pop-up book* sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar sehingga dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang ingin dicapai (Sahara & Rapita Silalahi, 2022).

Berdasarkan penjabaran yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* merupakan media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk buku berisi gambar yang dapat timbul dan bergerak pada saat halamannya dibuka. Visualisasi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 2.3.2 Jenis-Jenis Teknik Pembuatan *Pop-Up Book*

Media *Pop-up Book* memiliki beberapa kategori teknik pembuatan. Menurut Arjuna (2019), berdasarkan teknik dasar pembuatannya, *pop-up book* terbagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

- a. Teknik *Parallel Fold*, yakni metode pembuatan *pop-up* yang dibuat dengan lipatan sejajar (paralel) terhadap halaman buku
- b. Teknik *V-Fold*, yaitu menggunakan tumpukan kertas yang ditempel ditengah lipatan dasar *pop-up* sehingga seolah-olah berbentuk huruf 'V'.
- c. Teknik *Internal Stand*, teknik ini memiliki bentuk persegi dan ditempelkan searah dengan lipatan dari *pop-up*.
- d. Teknik *Pull-Tab*, yaitu teknik menggerakkan elemen dengan menarik tab sehingga objek bergerak maju, mundur, naik, atau turun
- e. Teknik *Mouth*, teknik ini berbentuk seperti mulut yang terbuka dan berada ditengah-tengah lipatan *pop-up*.
- f. Teknik *Rotary*, teknik ini menggunakan lingkaran sebagai media penggerakannya, lingkaran tersebut berada dibelakang gambar yang telah dilubangi sehingga seolah-olah gambar tersebut bergerak.

Teknik dasar *pop-up book* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik *Parallel Fold*, *V-Fold*, *Internal Stand*, dan *Pull Tab* untuk memberikan kesan dinamis yang beragam, baik dalam bentuk gambar 2D maupun 3D sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

### 2.3.3 Manfaat *Pop-up Book*

Media *pop-up book* memiliki beberapa manfaat, terutama ketika digunakan sebagai media ajar dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Nabila *et al.* (2021), *pop-up book* sebagai media belajar memiliki berbagai manfaat sebagai berikut.

- a. Mendidik dan membiasakan anak untuk mencintai dan merawat buku.
- b. Meningkatkan kreativitas anak.
- c. Merangsang imajinasi dan ilmu pengetahuan kepada anak.
- d. Sarana penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru kepada peserta didik yang lebih unik dan menarik.

Berdasarkan berbagai manfaat yang telah diuraikan, *pop-up book* merupakan sebuah bahan ajar sekaligus media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik bagi peserta didik dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Media visual yang disajikan dalam buku diharapkan mampu meningkatkan minat baca peserta didik dan merangsang imajinasi terhadap pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

#### 2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan *Pop-up Book*

Penggunaan *pop-up book* sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan *pop-up book* adalah dapat menyajikan visualisasi tiga dimensi yang unik, meningkatkan imajinasi peserta didik melalui gambar yang timbul, meningkatkan antusias peserta didik untuk membaca, dan menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik (Pratiwi, 2020). Kekurangan penggunaan *pop-up book* sebagai media pembelajaran yang paling besar adalah dalam aspek waktu dan biaya produksinya. Menurut Ningsih (2020), pembuatan media *pop-up book* membutuhkan ketelitian yang tinggi untuk memastikan setiap elemen visualnya menarik dan fungsional, sehingga prosesnya memakan waktu cukup lama. Selain itu, bahan dan alat yang diperlukan untuk menciptakan *pop-up book* relatif mahal, sehingga kurang ekonomis jika dibandingkan dengan media pembelajaran lain yang lebih sederhana (Ningsih, 2020).

Berdasarkan kekurangan tersebut, solusi yang dapat diberikan adalah menggunakan bahan pembuatan *pop-up book* yang lebih terjangkau namun tetap berkualitas, misalnya menggunakan kertas karton. Selain itu, *pop-up book* juga dapat dibentuk dalam versi digital sehingga lebih praktis. Penyediaan *printable template* juga dapat memudahkan guru dalam mencetak dan menggunakan media secara mandiri.

### 2.4 Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Audio

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan proses belajar mengajar, terutama di tingkat sekolah dasar. Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah penggunaan *pop-up book* berbasis audio. Pada subbab ini

dipaparkan mengenai pengertian media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio dan proses perancangan *pop-up book* berbasis audio.

#### 2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran *Pop-up Book* Berbasis Audio

Media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio adalah alat pembelajaran yang menggabungkan elemen visual dan audio untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. *Pop-up book* merupakan buku yang berisi ilustrasi tiga dimensi yang muncul saat dibuka sehingga mampu meningkatkan minat peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penggunaan *pop-up book* dengan penambahan unsur audio diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Media *pop-up book* berbasis audio dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara serta memperkaya kosa kata peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti *pop-up book* berbasis audio, dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, terutama di tingkat pendidikan dasar (Nafisa, 2020). Selain itu, media *pop-up book* berbasis audio dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, sehingga peserta didik lebih mudah terlibat dan fokus pada pelajaran.

#### 2.4.2 Proses Perancangan *Pop-up Book* Berbasis Audio

Perancangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio melalui beberapa tahapan. Proses perancangan *pop-up book* berbasis audio membutuhkan lima tahap, yaitu sebagai berikut.

- a. Tahap desain. Pembuatan *pop-up book* menggunakan aplikasi canva untuk mendesain sketsa setiap halaman *pop-up book*
- b. Tahap pencetakan grafis. Setelah desain selesai, pencetakan grafis dilakukan untuk semua halaman *pop-up book*. Ini adalah tahap di mana elemen desain visual diubah menjadi format fisik.
- c. Tahap perakitan gambar. Perakitan setiap halaman *pop-up book* dilakukan dengan memotong dan melipat kertas sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Selain itu juga menempelkan elemen *pop-up* menggunakan lem,

- sehingga saat halaman dibuka, elemen tersebut akan muncul dengan baik.
- d. Tahap penjilidan. Setelah semua halaman siap, dilakukan penjilidan untuk menggabungkan semua halaman menjadi satu buku.
  - e. Integrasi audio. Pada tahap ini dilakukan itegrasi elemen audio ke dalam pop-up book dengan menggunakan *QR code* dan kemudian dihubungkan dengan *audio box* melalui *bluetooth* untuk mengeraskan suara. Audio ini berfungsi membacakan teks fiksi.

## 2.5 Pembelajaran Menulis di Kelas II

Pembelajaran menulis diberikan kepada setiap peserta didik sejak tingkat dini. Keterampilan menulis dianggap sebagai kemampuan bahasa yang kompleks karena melibatkan pemilihan kata, pengorganisasian ide, dan pemahaman struktur kalimat (Rahmawati, 2019). Pembelajaran menulis di kelas II Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam menyusun kata, frasa, dan kalimat sederhana secara tertulis. Peserta didik mulai dikenalkan dengan kegiatan menulis sederhana yang meliputi kegiatan mengarang pendek, menulis pengalaman pribadi, dan membuat cerita sederhana berdasarkan rangkaian gambar atau pengalaman sehari-hari. Salah satu cara untuk mendukung hal ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang sederhana dan menarik agar peserta didik tertarik untuk menulis.

Proses pembelajaran menulis di kelas II SD dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran supaya peserta didik dapat termotivasi untuk menulis. Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah *pop-up book* berbasis audio. Penggunaan media visual dan audio dalam pembelajaran menulis dapat memberikan pengalaman yang lebih menarik bagi peserta didik, terutama bagi yang memiliki gaya belajar visual dan auditori. Menurut Tiarananta dkk. (2023), penggunaan media ini dapat membuat pembelajaran lebih hidup, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta membantu memahami materi dengan lebih baik

*Pop-up book* berbasis audio dapat membantu peserta didik dalam memahami alur cerita dan menyusun kalimat sederhana yang sesuai, karena peserta didik dapat melihat visualisasi cerita sekaligus mendengarkan panduan audio

## 2.6 Teks Narasi

Teks narasi merupakan salah satu jenis teks yang sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran teks narasi di kelas II termuat dalam Capaian Pembelajaran (CP) Fase A : Menulis Kembali Narasi Berdasarkan Teks Fiksi yang Dibaca atau Didengar, serta memuat materi dalam buku peserta didik Bahasa Indonesia Bab 5 : Berteman dalam Keragaman. Pada subbab ini akan dijelaskan tentang pengertian teks narasi, contoh teks narasi, dan pembelajaran teks narasi di kelas II SD

### 2.6.1 Pengertian Teks Narasi

Teks narasi merupakan teks yang menyajikan peristiwa secara berurutan dengan tujuan menghibur atau memberikan pesan moral kepada pembaca (Sabilla, 2022). Pembelajaran teks narasi memiliki peran dalam membantu peserta didik memahami alur cerita serta melatih pengembangan keterampilan berbahasa, seperti keterampilan membaca, mendengarkan, dan menulis. Teks narasi membantu peserta didik mengenal cerita sederhana dengan alur yang mudah dipahami. Ambarita (2024), mendefinisikan teks narasi sebagai teks yang memiliki struktur yang jelas dan berisi urutan kejadian. Teks ini dapat berupa cerita fiksi, cerita rakyat, atau pengalaman pribadi, dengan fokus pada pengembangan alur dan penyampaian pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca.

### 2.6.2 Contoh Teks Narasi

Berikut ini adalah contoh penggalan teks narasi berupa cerita fiksi yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik kelas II SD.

#### Kisah Telinga Kelinci

Suatu hari, hiduplah seekor kelinci. Kelinci itu senang melompat di padang rumput. Ketika ia sedang mencari makan, tiba tiba kawanan tupai tertawa melihatnya. "Telingamu panjang sekali! Itu aneh!" ejek tupai. "Lihatlah telinga kami! Kami punya telinga kecil yang lucu." Mendengar itu kelinci merasa malu. Ia mencoba menekuk telinganya. Namun, telinganya tetap panjang dan tegak.

### 2.6.3 Pembelajaran Menulis Kembali Teks Narasi di Kelas II SD

Peserta didik kelas II SD berada dalam tahap awal pengembangan kemampuan berbahasa, baik dalam kemampuan membaca, mendengarkan, dan menulis. Peserta didik telah diperkenalkan pada teks narasi sederhana yang terdapat dalam berbagai jenis cerita, seperti cerita anak atau fabel, yang mengandung pesan moral melalui karakter binatang, dan dilengkapi cerita bergambar untuk membantu pemahaman alur cerita. Pembelajaran teks narasi di kelas II SD lebih menekankan pada pemahaman cerita dan pengembangan kosa kata, bukan pada analisis struktur naratif yang kompleks, seperti alur, tokoh, atau latar. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun teori mengenai teks narasi di kelas II belum dibahas secara mendalam, untuk itu peserta didik dikenalkan dan diajak untuk menulis kembali cerita sederhana yang telah dibaca atau didengar sebagai bagian dari pengembangan keterampilan berbahasa mereka

## 2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu terkait penggunaan media *pop-up book*, yakni penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah *et al.* (2021) pada peserta didik kelas III. Penelitian ini mendapatkan hasil penelitian bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *pop-up book* didapat nilai 86% dan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional atau ceramah didapatkan nilai 47%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *pop-up book* efektif digunakan sebagai media pembelajaran melatih keterampilan menulis peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Kontribusi penelitian tersebut terhadap penelitian ini adalah memperkuat dasar bahwa penggunaan *pop-up book* dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, sehingga mendukung pentingnya inovasi media yaitu dengan tambahan unsur audio.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sapitri (2024) menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis peserta didik yaitu dengan mengembangkan media gambar berseri *Pop-Up Book*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari pretest dengan rata-rata 63,5 dalam kategori cukup, kemudian pada posttest meningkat dengan nilai rata-rata 72,6 dalam kategori baik. Hal ini

menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran gambar berseri *pop-up book* sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis. Kontribusi terhadap penelitian ini adalah membuktikan bahwa *pop-up book* yang disertai visual berurutan (gambar berseri) efektif untuk melatih keterampilan menulis, serta mendukung gagasan bahwa cerita visual sangat membantu peserta didik dalam menulis kembali narasi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2023). Pada penelitian ini dikembangkan *pop-up book* yang terdiri atas tiga cerita narasi berbentuk ilustrasi dengan elemen *v-fold* dan *flaps* berbantuan program photoshop, didapatkan hasil kevalidan media sebesar 83,82% dengan kriteria sangat layak dan oleh ahli materi 87,50% dengan kriteria sangat layak. Pada uji coba skala besar didapatkan hasil posttest peserta didik sebesar 94,4% dan memenuhi kriteria ketuntasan klasikal, sehingga disimpulkan media *pop-up book* valid dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas III SD. Kontribusi terhadap penelitian ini adalah memberikan landasan bahwa *pop-up book* layak dan efektif untuk pembelajaran menulis narasi..

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah (2020). Hasil validasi pada media pembelajaran *pop-up book* oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 78% dengan kriteia layak, ahli materi memperoleh rata-rata persentase 75% dengan kriteria layak, dan respon peserta didik pada uji coba di SD Negeri Sukamaju 2 memperoleh rata-rata persentase 87% dengan kriteria sangat layak. Kesimpulan yang didapatkan bahwa media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop-up book* pada materi pokok keterampilan menulis karangan narasi kelas IV SD yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Kontribusi terhadap penelitian ini adalah menunjukkan bahwa *pop-up book* berbasis gambar berseri diterima dengan baik oleh peserta didik dan guru, menjadi dasar bahwa media ini layak dikembangkan untuk jenjang kelas rendah seperti kelas II.

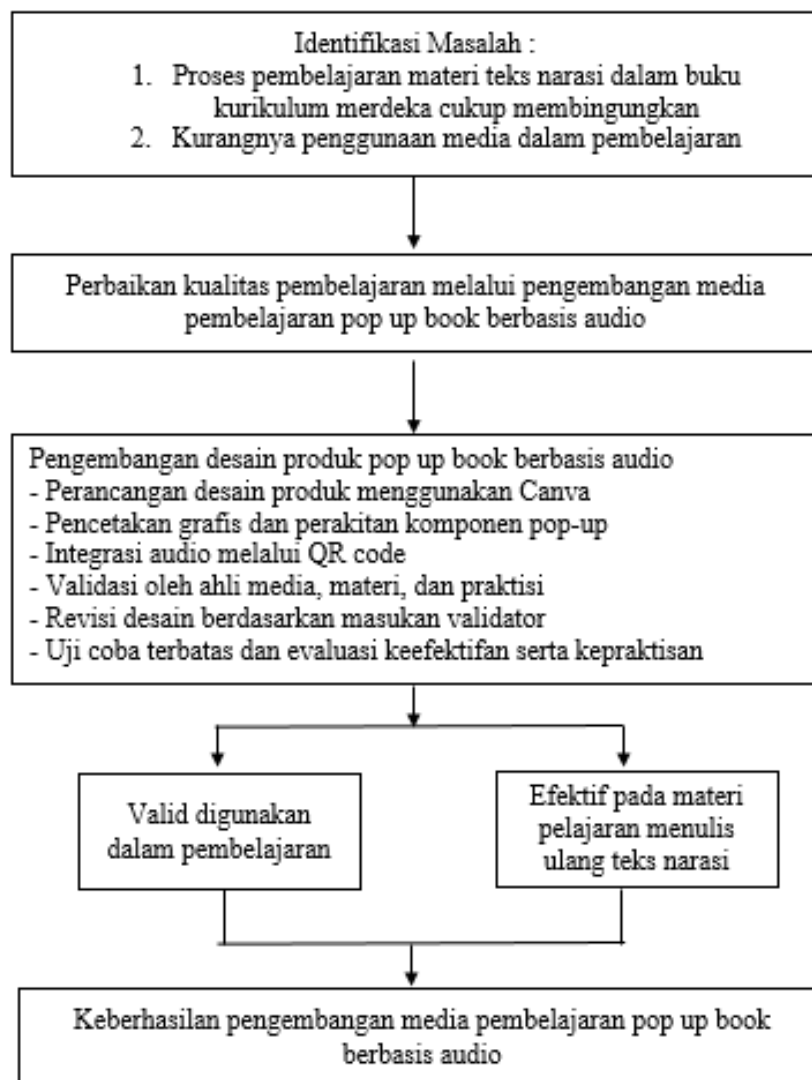
Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2020). Pada penelitian ini didapatkan hasil validasi oleh ahli media memperoleh 93%, ahli materi memperoleh 93%, ahli bahasa memperoleh 95%. Respon pendidik memperoleh 96%, dan uji coba kelompok kecil di SD Negeri 1 Siliwangi memperoleh 89%, uji coba

kelompok besar di SD Negeri 1 Siliwangi dan MI Mifthaul Falah memperoleh 96%. Disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop-up book* pada menulis narasi Bahasa Indonesia kelas IV di SD/ MI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Kontribusi terhadap penelitian ini adalah memberikan bukti bahwa media *pop-up book* dapat diterapkan secara luas dan memperoleh respons yang positif, terutama penambahan fungsi yang lebih interaktif melalui unsur audio.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* berbasis audio memiliki potensi dalam meningkatkan minat, pemahaman, dan keterampilan berbahasa peserta didik. Perbedaan penelitian yang hendak dikembangkan dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan audio yang dipadukan dengan *pop-up book*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali teks narasi berdasarkan teks fiksi dan digunakan untuk peserta didik kelas rendah. Penggabungan unsur visual dan auditori diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik serta membantu mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

## **2.8 Pengembangan Hipotesis**

Kerangka berpikir penelitian adalah dasar utama dalam melaksanakan sebuah penelitian. Kerangka berpikir penelitian pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

## **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian. Beberapa hal yang terdapat dalam metode penelitian terdiri atas 7 subbab, meliputi (1) jenis penelitian; (2) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; (6) instrumen pengumpulan data; dan (7) teknik analisis data.

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan, memvalidasi, dan menguji keefektifan produk pendidikan untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan sistem pembelajaran (Masyhud, 2021). Desain penelitian yang digunakan yaitu model penelitian Borg & Gall. Model Borg & Gall digunakan karena memiliki langkah-langkah pelaksanaan yang detail dan saling berkaitan antara tahap satu dengan tahap lainnya. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio.

### **3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian**

Penelitian pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio dilaksanakan di SDN Kebonsari 1 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Alasan pemilihan SDN Kebonsari 1 sebagai tempat penelitian karena kesediaan pihak sekolah, penelitian menggunakan media *pop-up book* berbasis audio belum pernah dilakukan, dan pengembangan media *pop-up book* berbasis audio dapat menjadi inovasi media pembelajaran di sekolah mengingat tidak adanya LCD proyektor yang tersedia di sekolah. Subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas II SDN Kebonsari 1 yang berjumlah 28 peserta didik

### 3.3 Definisi Operasional

Perbedaan pengertian dan persepsi dalam penelitian ini perlu dihindari dengan adanya penegasan dalam mendefinisikan variabel penelitian yang jelas. Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio yang valid, efektif dan praktis ditujukan sebagai penunjang pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali teks narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD. Audio yang dipakai dalam produk ini berbentuk file mp3 yang dapat diputar dengan cara memindai kode QR pada halaman buku, kemudian dihubungkan dengan *speaker / audio box* untuk dapat didengarkan seluruh peserta didik.
- b. Kevalidan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio untuk SDN Kebonsari 1 Jember digunakan untuk menilai sejauh mana media ini sesuai dengan teori pembelajaran, kurikulum, serta kebutuhan peserta didik. Kevalidan media mengacu pada hasil penilaian dan masukan para validator ahli.
- c. Keefektifan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio untuk SDN Kebonsari 1 Jember merupakan acuan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran. Penghitungan keefektifan media dihitung dengan menggunakan hasil belajar peserta didik.
- d. Kepraktisan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio untuk SDN Kebonsari 1 Jember digunakan untuk menilai kemudahan penggunaan media oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kepraktisan media dihitung menggunakan hasil angket respon peserta didik

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall dengan 10 tahapan penelitian yang meliputi :

- a. Penelitian Pendahuluan
- b. Pengembangan Produk
- c. Pengembangan Desain Produk Awal
- d. Validasi Desain Produk
- e. Revisi Desain Produk

- f. Uji Coba Penggunaan
- g. Revisi Desain Produk
- h. Uji Keefektifan
- i. Produk Final Dan Produk Massal
- j. Desiminasi Produk Dan Implementasi.

Tahapan penelitian pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan hingga tahap kedelapan, yakni uji keefektifan. Penelitian dilaksanakan sampai tahap kedelapan karena pada tahap tersebut sudah memenuhi data untuk penelitian.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh informasi mengenai penelitian. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan sebagai metode pengumpulan data awal berupa tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran Pop-up book di kelas II SDN Kebonsari 1 Jember. Wawancara dilakukan terhadap guru wali kelas 2 SDN Kebonsari 1 Ibu Lollita Anantha Putri, S.Pd. Gr. dan dilaksanakan pada 30 September 2024 secara tatap muka menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, yaitu metode wawancara yang memiliki panduan pertanyaan pokok, namun pewawancara bebas mengembangkan pertanyaan lanjutan. Metode ini dilakukan untuk menggali kebutuhan, pendapat, dan evaluasi dari ahli.

#### **b. Angket**

Pengumpulan data dengan cara angket dilakukan menggunakan pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden dan dijawab secara tertulis juga oleh responden. Angket dilakukan untuk mengumpulkan data penilaian validasi media pembelajaran dan soal tes hasil belajar yang dilakukan validator, serta untuk mengumpulkan umpan balik peserta didik mengenai media pembelajaran yang di uji cobakan dalam pembelajaran.

c. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur penguasaan materi peserta didik terhadap kemampuan menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibacakan atau didengar.

d. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara langsung mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Kebonsari 1 Jember. Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana peneliti mengamati jalannya pembelajaran tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

### 3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian. Beberapa instrumen pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

a. Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran dan soal tes hasil belajar yang telah dikembangkan untuk diuji coba dalam pembelajaran. Validasi media *pop-up book* berbasis audio dilakukan oleh tiga validator meliputi satu dosen ahli media, satu dosen ahli materi, dan guru kelas II SDN Kebonsari 1 sebagai ahli materi atau praktisi. Sedangkan validasi soal tes hasil belajar dilakukan oleh dosen ahli materi dengan memberikan daftar soal, kisi-kisi soal, serta lembar validasi.

b. Lembar angket respons peserta didik

Lembar angket respons peserta didik berfungsi untuk menilai kualitas media yang dikembangkan dengan cara mengumpulkan data pendapat dan komentar peserta didik terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran

c. Soal tes

Soal tes hasil belajar berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu dalam pembelajaran menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.7.1 Analisis Data Hasil Validasi Produk

Media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan diuji terlebih dahulu oleh validator untuk mengetahui kelayakan produk sebelum diujicobakan. Uji validitas dilakukan oleh 3 validator, yakni ahli media, ahli teori, dan ahli praktisi. Hasil penilaian oleh para validator dihitung dengan rumus berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan :

*Valpro* = Validitas Produk

*Srt* = Skor Rill Tercapai

*Smt* = Skor Maksimal Tercapai

(Masyhud, 2021)

Hasil analisis validasi produk selanjutnya ditetapkan dengan kriteria validitas produk. Kriteria hasil analisis validitas instrumen tes hasil belajar diuraikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria hasil validasi instrumen

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81,00-100	Sangat Layak
61,00-80,99	Layak
41,00-60,99	Cukup Layak
21,00-40,99	Kurang Layak
0,00-20,99	Sangat Tidak Layak

(Sumber: Masyhud, 2021)

Berdasarkan Tabel 3.1, produk yang dikembangkan dapat dilakukan uji coba lebih lanjut. Uji coba dapat dilakukan apabila hasil validasi minimal mencapai kategori layak atau mendapat skor minimal 61. Validasi dilakukan terhadap media *pop-up book*, instrumen tes, dan instrumen angket respons peserta didik.

### 3.7.2 Analisis Data Hasil Belajar

Skor tes hasil belajar peserta didik dihitung dan dianalisis untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran pop-up book. Hasil belajar peserta didik dihitung menggunakan rumus berikut.

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Persentase jumlah peserta didik yang tuntas

n = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah keseluruhan peserta didik

Keefektifan produk dianalisis berdasarkan kriteria keefektifan hasil belajar yang termuat pada tabel 3.2. Pengambilan keputusan media pembelajaran pop-up book dapat dikatakan efektif apabila lebih dari 80% peserta didik memperoleh skor tes hasil belajar dengan kategori baik (71-80) dan sangat baik (81-100).

Tabel 3.2 Kriteria keefektifan hasil belajar

<b>Kriteria Skor</b>	<b>Kategori Kelayakan Produk</b>
81,00-100	Sangat Layak
71,00-80,99	Layak
61,00-70,99	Cukup Layak
41,00-60,99	Kurang Layak
0-40,99	Sangat Tidak Layak

(Sumber: Masyhud, 2021)

### 3.7.3 Analisis Data Hasil Respons Peserta Didik

Respons peserta didik diketahui melalui pengisian angket. Skor angket penilaian peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus sas dan disimpulkan berdasarkan kriteria keefektifan produk pada tabel 3.3 berikut.

$$Sas = \frac{st}{smt} \times 100\%$$

Keterangan :

Sas = Skor angket peserta didik

St = Skor tercapai

Smt = Skor maksimal tercapai

Tabel 3.3 Kriteria keefektifan produk angket respons peserta didik

<b>Kriteria Skor</b>	<b>Kategori Kelayakan Produk</b>
81,00%-100%	Keefektifan sangat tinggi
61,00%-80,99%	Keefektifan tinggi
41,00%-60,99%	Keefektifan sedang
21,00%-40,99%	Keefektifan rendah
0,00%-20,99%	Keefektifan sangat rendah

(Sumber: Masyhud,2021)

## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 diuraikan mengenai hasil dan pembahasan dari rumusan masalah penelitian. Hal-hal dalam bab 4 meliputi (1) proses pengembangan media pembelajaran *pop-up book*, (2) kevalidan dan keefektifan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio, serta (3) pembahasan.

### **4.1 Proses Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book***

Proses pengembangan media pembelajaran *pop-up book* menggunakan langkah-langkah penelitian pengembangan model Borg and Gall. Penelitian dilakukan hingga tahap ke-8, yakni uji keefektifan. Adapun proses pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio diuraikan sebagai berikut.

#### **4.1.1 Penelitian Pendahuluan**

Kegiatan penelitian diawali dengan penelitian pendahuluan terkait dengan analisis kebutuhan penelitian. Penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara pendekatan 3P, yaitu Paper, Place, dan Person. Berdasarkan pendekatan yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan terkait dengan proses pembelajaran di kelas II SDN Kebonsari 1 sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN Kebonsari 1 yang dilakukan pada tanggal 30 September 2024, diketahui bahwa permasalahan pembelajaran materi Bahasa Indonesia di kelas II terletak pada kurangnya minat baca peserta didik serta pelaksanaan pembelajaran yang cukup monoton karena hanya menggunakan buku teks. Kemampuan memahami dan menuliskan kembali isi bacaan menjadi kurang maksimal karena sedikitnya minat membaca.
- b. Dalam Capaian Pembelajaran Fase A kelas II, disebutkan bahwa peserta didik diharapkan dapat menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar. Namun, buku paket yang digunakan di sekolah belum mencantumkan kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk menulis kembali isi teks fiksi. Kegiatan yang disajikan lebih berfokus pada pemahaman isi bacaan melalui soal, bukan pada keterampilan menulis ulang cerita. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya capaian tersebut secara lebih optimal.

- c. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya menggunakan media LKS, sehingga penyampaian materi hanya berdasarkan pada buku paket.

#### 4.1.2 Perencanaan dan Pengembangan Produk

Hasil dari kegiatan penelitian pendahuluan memperoleh data dan informasi yang dapat dipertimbangkan dalam tahap perencanaan dan pengembangan produk. Proses perencanaan dan pengembangan produk dituangkan dalam bentuk penelitian pengembangan yang meliputi (1) judul penelitian; (2) rumusan masalah; (3) tujuan dan manfaat penelitian; (4) kajian pustaka, (5) metode dan prosedur penelitian, termasuk instrumen pengumpulan data dan jadwal kegiatan penelitian.

#### 4.1.3 Pengembangan Desain Produk Awal

Proses pengembangan desain produk awal memerlukan beberapa tahapan yang perlu dilakukan. Tahapan tersebut diantaranya menentukan judul, menentukan standar isi, serta prosedur perancangan produk.

##### a. Menentukan judul

Penentuan judul media produk disesuaikan berdasarkan hasil analisis penelitian pendahuluan. Judul yang digunakan pada produk alat penunjang pendidikan adalah "*Pop-Up Book* Berbasis Audio".

##### b. Menentukan standar isi

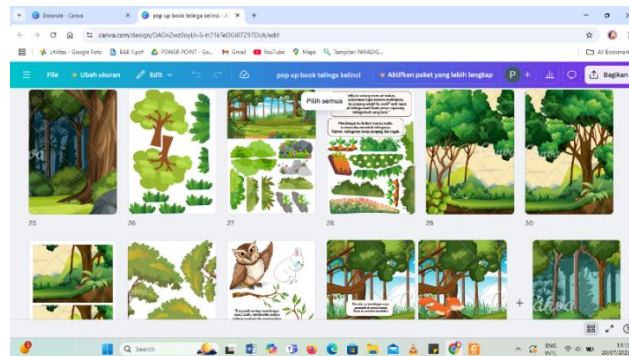
Standar isi dari desain produk disesuaikan dengan muatan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka. Materi yang termuat pada *pop-up book* berfokus pada Bab 5 Berteman dalam Keberagaman, yakni materi teks fiksi

##### c. Proses Perancangan *Pop-Up Book*

*Pop-up book* dikembangkan dalam bentuk buku, dengan setiap halamannya memuat teks fiksi dan disertai dengan gambar pendukung berbasis 3D. Teks fiksi yang termuat dalam *pop-up book* disesuaikan dengan kebutuhan materi dan penguatan pemahaman isi cerita, yakni berisi teks fiksi yang berjudul "Telinga Kelinci" Setelah penyusunan gambaran mengenai isi dari *pop-up book* telah dilakukan, maka dilanjutkan dengan proses perancangan desain. Perancangan desain dilakukan dengan melakukan uraian tahapan sebagai berikut.



#### 4. Membuat desain serta menyusun cerita teks fiksi berjudul “Telinga Kelinci”



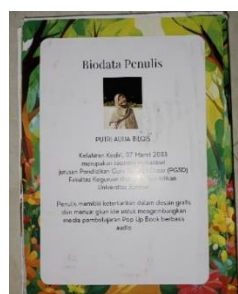
Gambar 4.3 Desain Isi *Pop-Up Book*

5. Mencetak desain background dan menambahkan gambar berbasis 3D pada setiap halaman cerita. Desain setiap halaman dicetak dan dijilid. Gambar yang sudah dipersiapkan dan dicetak, kemudian dirakit untuk membuat visualisasi gambar berbasis 3D.



Gambar 4.4 Tampilan *Pop-Up Book*

6. Membuat cover halaman terakhir pop-up book. Tampilan cover halaman terakhir berisi uraian mengenai biorafi penulis.



Gambar 4.5 Cover Belakang *Pop-Up Book*

#### 4.1.4 Validasi Desain Produk

Validitas media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio dilakukan oleh 2 validator dosen PGSD Universitas Jember, yakni Bapak Prasetyo Adi Nugroho,

S.Pd. M.Pd. selaku ahli media, Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si. selaku ahli teori, serta Guru kelas VA SDN Kebonsari 1, Ibu Lollita Anantha Putri, S.Pd.,Gr. selaku ahli praktisi yang memberikan validasi terhadap kesesuaian materi yang digunakan. Validator memberikan penilaian terhadap produk meliputi aspek (1) kelayakan isi terdiri dari kesesuaian materi dengan KD dan indikator; (2) kebahasaan yang meliputi penggunaan kata dan kalimat sesuai dengan kaidah kebahasaan, memenuhi tingkat keterbacaan dan menyesuaikan tingkatan kemampuan pengetahuan peserta didik, serta (3) tampilan media pembelajaran *pop-up book* yang meliputi kemenarikan tampilan isi buku untuk memaksimalkan kemauan belajar peserta didik.

#### 4.1.5 Revisi Desain Produk Awal

Data hasil penilaian validator merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Skor penilaian untuk setiap aspek pernyataan termasuk dalam data kuantitatif, sedangkan data kualitatif diperoleh berdasarkan penjabaran masukan validator pada lembar komentar ketika pelaksanaan validasi. Penjabaran mengenai perbaikan yang diberikan oleh 3 validator diuraikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Masukan validator terhadap media pembelajaran *pop-up book*

No	Validator	Masukan
1.	Prasetyo Adi Nugroho, S.Pd. M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buat pemisah antara bagian pengantar dan materi inti</li> <li>2. Improve layout materi inti supaya dapat menarik peserta didik kelas 2</li> <li>3. Tonjolkan sifat tokoh kelinci</li> <li>4. Fasilitasi peserta didik untuk mengkoneksikan prior knowledge dengan materi inti.</li> </ol>
2.	Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si.	Lanjut ke tahap selanjutnya
3.	Lollita Anantha Putri, - S.Pd.,Gr.	

#### 4.1.6 Uji Coba Penggunaan

Uji coba penggunaan dilakukan untuk mendapatkan umpan balik terhadap desain produk setelah melalui proses validasi. Pelaksanaan uji coba penggunaan

melibatkan subjek berskala kecil sekitar 15 hingga 20 peserta didik. Penelitian ini melibatkan 16 peserta didik kelas II SDN Baratan 3 dalam melakukan proses uji coba penggunaan produk. Kegiatan selama uji coba dilakukan dengan melakukan kegiatan pembelajaran berbantuan media *pop-up book* pada materi teks fiksi. Sesi terakhir proses pembelajaran diisi dengan kegiatan evaluasi produk, yakni melalui pengisian angket oleh peserta didik untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan produk sebagai pedoman perbaikan.

Keputusan penilaian hasil uji coba produk didasarkan pada persentase tingkat kelayakan produk berdasarkan pendapat peserta didik sebagai pengguna produk pada saat proses uji coba. Apabila peserta didik memberikan jawaban "Ya (layak)" pada setiap aspek pernyataan angket dengan kriteria minimal 80%, maka keputusan produk dikategorikan layak dan dapat diteruskan pada tahap penelitian pengembangan lebih lanjut. Berdasarkan hasil evaluasi uji coba penggunaan yang terlampir pada lampiran, diperoleh persentase 96% peserta didik memberikan jawaban "Ya" pada pernyataan angket. Melalui hasil tersebut disimpulkan media *pop-up book* layak diujicobakan lebih lanjut pada tahap uji keefektifan.

#### 4.1.7 Revisi Produk Pengembangan

Produk direvisi sesuai hasil evaluasi peserta didik kelas VI SDN Baratan 3 pada tahap uji coba penggunaan. Hasil evaluasi peserta didik yang dituangkan pada lembar pengisian angket uji coba penggunaan memperoleh persentase lebih dari 80% peserta didik memberikan jawaban "Ya" pada setiap pernyataan angket, serta peserta didik tidak memberikan saran maupun kritik. Berdasarkan hasil tersebut, produk melewati tahap perbaikan produk dan layak dilanjutkan pada tahap uji keefektifan.

#### 4.1.8 Uji Coba Keefektifan

Produk pengembangan melalui tahap uji keefektifan untuk memastikan produk memenuhi kriteria efektif apabila diaplikasikan sebagai penunjang pendidikan dalam proses pembelajaran. Uji keefektifan pada penelitian ini dilakukan dengan melibatkan satu kelas, sehingga menggunakan metode uji keefektifan internal. Kegiatan pada proses pelaksanaan uji keefektifan meliputi

pengaplikasian media *pop-up book* pada proses pembelajaran selama 2 pertemuan dan pemberian soal hasil belajar sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah pembelajaran (*pretest* dan *posttest*).

#### 4.2 Kevalidan dan Keefektifan Media Pembelajaran *Pop-up Book*

Hasil proses pengembangan media pembelajaran *pop-up book* diukur berdasarkan kevalidan dan keefektifan. Pemanfaatan produk layak diaplikasikan pada proses pembelajaran apabila kriteria valid dan efektif dari produk sudah terpenuhi.

##### 4.2.1 Kevalidan Media Pembelajaran *Pop-up Book*

Masukan dari 3 validator dijadikan pedoman merevisi produk menjadi lebih baik. Produk yang telah direvisi diserahkan kepada validator untuk diberikan penilaian terhadap kelayakan produk. Hasil penilaian produk media pembelajaran *pop-up book* oleh 3 validator diuraikan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil validasi produk

No	Pernyataan	Skor validator			Total skor
		1	2	3	
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator	5	5	4	14
2.	Data dan fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan	5	5	4	14
3.	Ilustrasi gambar yang disajikan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	5	5	5	15
4.	Bahasa yang digunakan memenuhi tingkat keterbacaan	5	4	5	14
5.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	5	4	4	13
6.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	5	5	4	14
7.	Tingkat bahasa sesuai dengan kognitif peserta didik	5	4	5	14
8.	Desain sampul <i>pop-up book</i> menarik	5	5	5	15
9.	Ilustrasi gambar disajikan dengan jelas	4	5	4	13
10.	Pemilihan jenis huruf sesuai	5	5	5	15
11.	Pemilihan ukuran huruf sesuai	4	4	5	13
12.	Kemenarikan media pembelajaran	5	4	5	14
13.	Data dan fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan	4	5	5	14
TOTAL		62	60	60	182

Hasil penilaian oleh validator dianalisis dengan menghitung nilai kelayakan produk menggunakan rumus valpro. Hasil perhitungan nilai kelayakan produk dengan rumus valpro diuraikan sebagai berikut.

$$\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$\text{Valpro} = \frac{182}{195} \times 100$$

$$\text{Valpro} = 93$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah nilai kelayakan produk sebesar 93 dengan kategori kelayakan "Sangat Layak", yakni berada pada rentang skor 81,00-100. Berdasarkan hasil tersebut, produk memenuhi kriteria valid dan dilanjutkan pada tahap penelitian pengembangan yang ke delapan, yakni uji keefektifan.

#### 4.2.2 Efektifitas *Pop-up Book* Berbasis Audio

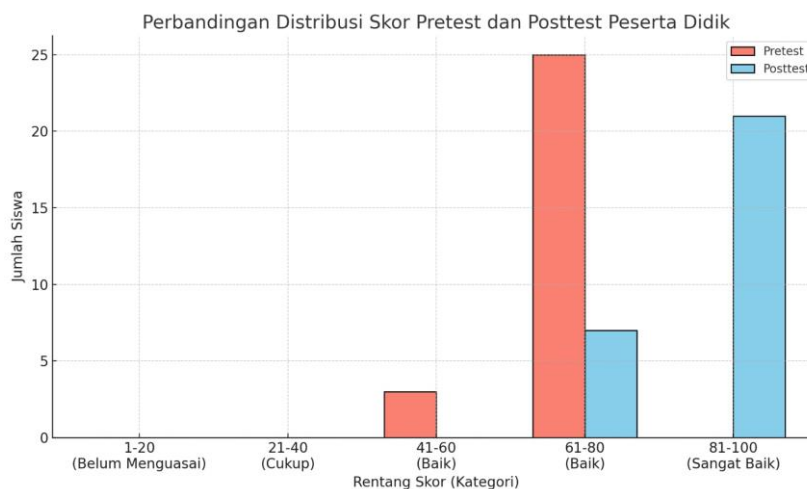
Uji keefektifan dilakukan berdasarkan hasil penilaian skor tes hasil belajar dan angket respons peserta didik. Tolak ukur keefektifan produk melalui hasil belajar disimpulkan berdasarkan persentase tingkat peserta didik yang memenuhi kriteria hasil belajar tuntas. Pendapat peserta didik juga dijadikan sebagai tolak ukur keefektifan produk berdasarkan penilaian peserta didik sebagai pengguna produk yang dituangkan dalam pengisian lembar angket.

##### 4.2.2.1 Efektifitas Berdasarkan Skor Tes Hasil Belajar

Uji keefektifan media pembelajaran *pop-up book* dilakukan melalui tes hasil belajar dilakukan secara internal dengan subjek 28 peserta didik kelas II SDN Kebonsari 1. Kegiatan uji coba keefektifan dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media *pop-up book*. Tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test* yang merupakan soal essay sebanyak 5 soal. Penghitungan nilai peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Analisis data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 4.6 sebagai berikut



Gambar 4.6 Grafik Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan Gambar 4.6 media *pop-up book* yang dikembangkan termasuk dalam kategori efektif untuk digunakan karena dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan. Hasil pretest diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 69,46, sedangkan hasil nilai posttest diperoleh nilai rata-rata 81,07. Terkait hal tersebut, hasil belajar peserta didik meningkat sebanyak 16,71% Nilai hasil belajar peserta didik kemudian dilakukan penghitungan ketuntasan belajar sebagai berikut.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik:

$$E = \frac{n}{N} \times 100$$

$$E = \frac{25}{28} \times 100$$

$$E = 82,29\%$$

Ketuntasan hasil belajar peserta didik memperoleh nilai 82,29 dan termasuk kategori sangat efektif yakni berada pada rentang skor 81,00%-100%. Terkait dengan hal tersebut, terdapat 25 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang tidak tuntas belajar.

#### 4.2.2.2 Efektifitas Berdasarkan Skor Respons Peserta Didik

Keputusan keefektifan produk juga diukur berdasarkan hasil pendapat peserta didik sebagai pengguna produk melalui lembar pengisian angket. Pendapat

peserta didik terhadap penggunaan *pop-up book* selama proses pembelajaran diaspirasikan melalui pemberian skor terhadap 10 pernyataan angket. Prosedur pemberian skor dilakukan dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skor sesuai dengan pendapat peserta didik untuk masing-masing pernyataan. Setiap pernyataan memiliki rentang skor 1-5 dengan jumlah skor maksimum tercapai sebesar 1400. Hasil penilaian angket respons peserta didik di kelas VA SDN 5 Kedungrejo diuraikan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.3 Skor hasil angket respons peserta didik

No.	Nama Peserta Didik	Skor Tercapai
1.	AAR	48
2.	AINR	43
3.	ASR	50
4.	ASPA	41
5.	AS	50
6.	AEM	50
7.	AAA	41
8.	AFP	41
9.	AAR	44
10.	AS	44
11.	ADMS	48
12.	AYM	48
13.	DRN	47
14.	FAS	44
15.	HRP	50
16.	KDMP	50
17.	KAT	47
18.	MIS	50
19.	MHTA	47
20.	MA	49
21.	MAS	47
22.	MBPS	43
23.	MZF	50
24.	RYF	43
25.	RAM	45
26.	STM	42
27.	RAM	50
28.	UHS	40
TOTAL		1292

Skor angket respons peserta didik yang telah dijabarkan pada tabel 4.3 dianalisis untuk mengetahui hasil persentase keseluruhan respons. Jumlah setiap

skor respons dihitung untuk mengetahui tingkat persentase menggunakan rumus berikut.

$$\text{Sas} = \frac{st}{smt} \times 100$$

$$\text{Sas} = \frac{1292}{1400} \times 100$$

$$\text{Sas} = 92,28\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh jumlah skor angket respons peserta didik sebesar 92,28% dengan kategori keefektifan "Sangat Efektif", yakni berada pada rentang skor 81,00%-100%. Berdasarkan hasil tersebut, media *pop-up book* memenuhi kriteria efektif dengan mendapatkan respons positif peserta didik kelas VA SDN 5 Kedungrejo sebagai pengguna produk.

### 4.3 Pembahasan

Media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio dikembangkan berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan model Borg and Gall. Tahapan penelitian pengembangan dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan hingga melakukan uji keefektifan pada tahap ke delapan. Kegiatan penelitian diakhiri hingga tahap ke delapan karena pengambilan keputusan terhadap kevalidan dan keefektifan produk sudah dapat disimpulkan.

Tahap pertama proses pengembangan *pop-up book* yakni menganalisis kebutuhan produk pendidikan tertentu berdasarkan informasi dan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian pendahuluan. Kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian pendahuluan meliputi kajian literatur, melakukan studi lapangan untuk melihat karakteristik peserta didik, serta mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas II SDN Kebonsari 1. Tahap kedua yakni melakukan perencanaan pengembangan produk dengan menyusun proposal penelitian. Tahap ketiga yakni proses pengembangan desain dengan menerapkan setiap langkah-langkah yang sudah disusun secara berurutan, mulai dari membuat desain cover halaman depan dan belakang, menentukan CP dan tujuan pembelajaran, menyusun teks cerita, serta mencetak buku dengan proses penjilidan. Tahap keempat validasi desain yang dilakukan oleh 3 validator ahli, yakni 2 dosen PGSD sebagai ahli media dan ahli

teori, serta guru kelas II SDN Kebonsari 1 sebagai ahli praktisi yang memvalidasi materi dalam *pop-up book*. Hasil validasi dari 3 validator memperoleh rata-rata nilai kelayakan produk sebesar 93 dengan kategori "Sangat Layak" berdasarkan penafsiran kriteria kelayakan produk.

Tahap kelima yakni revisi desain produk awal. Validator memberikan penilaian dan masukan pada saat proses validasi desain produk. Masukan dari ketiga validator dipertimbangkan untuk memperbaiki produk. Tahap keenam yaitu melakukan uji coba penggunaan untuk memahami pendapat dan masukan dari peserta didik. Produk yang memenuhi ketentuan hasil validasi tahap perbaikan produk, maka dilanjutkan uji coba penggunaan skala kecil berjumlah 15-20 peserta didik. Pendapat peserta didik sebagai pengguna produk pada saat uji coba penggunaan digunakan sebagai masukan perbaikan produk sebelum dilakukan uji coba keefektifan. Kegiatan selama pelaksanaan uji coba yakni melaksanakan serangkaian proses penyampaian materi teks fiksi dan teks narasi berbantuan media *pop-up book*, serta kegiatan terakhir yang dilakukan dengan penilaian peserta didik terhadap media yang diaspirasikan melalui pengisian angket. Uraian mengenai hasil analisis uji coba penggunaan termuat pada lampiran. Berdasarkan hasil evaluasi peserta didik yang dituangkan pada lembar pengisian angket uji coba penggunaan, memperoleh persentase lebih dari 80% peserta didik memberikan jawaban "Ya" pada setiap pernyataan angket. Desain produk tidak mendapat revisi dari peserta didik pada saat uji coba penggunaan, sehingga tahapan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap ke delapan, yakni uji keefektifan.

Uji keefektifan dilakukan secara internal dengan melibatkan satu kelas penelitian. Subjek penelitian yakni 28 peserta didik kelas II SDN Kebonsari 1. Jumlah pertemuan yang dilakukan selama proses kegiatan uji keefektifan yakni 2 pertemuan. Kegiatan pada pertemuan 1 yakni pretest, proses pembelajaran materi teks narasi dan teks fiksi dengan berbantuan media *pembelajaran pop-up book*, serta *posttest*. Proses pembelajaran berpedoman pada modul ajar yang telah disusun, kemudian diakhiri dengan pengisian angket respons peserta didik pada pertemuan 2. Kendala yang terjadi pada saat proses penelitian yakni suasana kelas sedikit kurang kondusif karena peserta didik berebutan maju ke depan karena ingin

menggerakkan bagian dalam *pop-up book*. Solusi yang dilakukan adalah meminta peserta didik untuk duduk semua sembari mendengarkan audio yang disediakan, adapun jika telah selesai mengerjakan soal, diperbolehkan menggerakkan bagian *pop-up book* secara lebih jelas

Keefektifan produk disimpulkan berdasarkan persentase hasil tes belajar peserta didik yang memenuhi kriteria tuntas, serta persentase respons positif peserta didik selama mengaplikasikan produk pada pembelajaran. Tes hasil belajar dilakukan sebanyak dua kali, yakni pada pertemuan pertama dan kedua. Penilaian hasil belajar menggunakan jenis soal essay dengan total 5 soal yang telah divalidasi, baik validasi isi maupun validasi empirik. Produk memenuhi kriteria efektif apabila peserta didik minimal 80% memperoleh skor penilaian hasil belajar dengan kriteria tuntas. Soal tes hasil belajar diberikan sebelum dan setelah peserta didik menerima kegiatan pembelajaran berbantuan media *pop-up book* selama 2 pertemuan. Berdasarkan hasil tabulasi skor masing-masing peserta didik, diperoleh persentase hasil perhitungan sebanyak 86,14% peserta didik memenuhi skor kriteria tuntas. Persentase ketuntasan belajar peserta didik dikonsultasikan pada kriteria keefektifan hasil belajar dan termasuk dalam kategori keefektifan "Sangat Efektif". Hal ini sejalan dengan pendapat Umam (2019) bahwa gambar yang divisualisasikan oleh *pop-up book* membantu memaksimalkan kapasitas ingatan dan pemahaman terhadap makna dari materi pelajaran.

Uji keefektifan berdasarkan respons peserta didik memperoleh nilai persentase keefektifan sebesar 92,28%. Peserta didik memberikan respons positif terhadap penggunaan media pembelajaran *pop-up book* pada kegiatan pembelajaran. Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta membantu peserta didik untuk menuliskan kembali teks narasi berdasarkan teks fiksi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ulfa (2020) menyatakan bahwa mengaplikasikan media *pop-up book* membantu memaksimalkan kemauan dalam diri masing-masing peserta didik untuk belajar.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian relevan oleh Khamidah (2021) menyatakan bahwa pengembangan media *pop-up book* yang valid dan efektif dapat memaksimalkan pemahaman peserta didik terhadap isi teks bacaan.

Dewanti (2023) menyatakan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat seiring dengan kemauan peserta didik yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan berbantuan media *pop-up book*. Berdasarkan hasil validitas dan uji efektifitas, disimpulkan bahwa kriteria valid dan efektif dari media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio sudah terpenuhi dan layak diaplikasikan sebagai alternatif pembelajaran menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi.

## **BAB 5. PENUTUP**

Pada bab 5 diuraikan mengenai penutup pada penelitian yang dilakukan. Hal-hal dalam penutup meliputi (1) kesimpulan dan (2) saran.

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Proses pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio menggunakan tahapan penelitian pengembangan model Borg and Gall. Proses ini meliputi penelitian pendahuluan, perencanaan dan pengembangan desain produk, validasi oleh ahli, revisi desain berdasarkan masukan validator, uji coba penggunaan skala kecil, revisi produk berdasarkan uji coba, serta uji keefektifan produk. Produk media disusun secara sistematis berdasarkan kebutuhan pembelajaran, memuat teks fiksi berjudul “Telinga Kelinci”, serta dilengkapi unsur visual 3D dan fitur audio menggunakan *QR Code*.
- b. Validitas media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio memperoleh nilai kelayakan produk sebesar 93 dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 64,29 menjadi 80,71, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 82,14%, termasuk dalam kategori “Sangat Efektif”. Sementara itu, angket respons peserta didik menghasilkan skor persentase 92,28%, juga termasuk dalam kategori “Sangat Efektif”. Berdasarkan hasil tersebut maka media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio efektif digunakan dalam pembelajaran, serta mendapatkan respons positif dari peserta didik

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio, maka diperoleh saran penelitian. Saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dengan memanfaatkan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio dapat memudahkan meningkatkan kemampuan menulis kembali teks narasi, sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Bagi guru, diharapkan selalu meningkatkan motivasi untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik minat peserta didik. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki semangat dalam kegiatan pembelajaran yang lebih berkesan.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup uji coba, yaitu pada satu sekolah dan satu kelas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut dengan cakupan subjek yang lebih luas serta mempertimbangkan penggunaan media *pop-up book* berbasis audio pada tema dan jenjang kelas lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Yustiana, S., & Kesuma, N. P. (2021). The development of pop-up book learning media in Pancasila materials based on local wisdom at elementary school. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 9(1), 57.,
- Akhyar, F. (2019, April). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* (Vol. 1, No. 1, pp. 77-90).
- AMBARITA, M. K. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Peserta didik Siswi Kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan TA 2024/2025
- Arjuna, D., & Ardiansyah, B. F. (2019). Analisis teknik dan perkembangan buku pop-up. *Jurnal Desain & Seni*, 6(1), 129-144
- DINDARDIYA, R., & SUPARDI, U. (2024). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN BIOLOGI MATERI SUBSTANSI GENETIKA. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 4(1), 1-8.
- Dewanti, H., Toenlio, A. J., & Soepriyanto, Y. (2023). Pengembangan media pop-up book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggalku kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228.
- Hartati. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta didik SD. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(2).
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book untuk meningkatkan

keterampilan menulis narasi bahasa Indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59-66.

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Prenada media.

Masyhud, M. Sulthon. 2021. Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun teori, dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, dan Praktisi Pendidikan. Jember : Lembaga Pengembangan dan Profesi Pendidikan

Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop-up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(5), 3928-3939.

Ningsih, I. H. (2019). Peran guru dalam pembelajaran menulis permulaan menghadapi abad 21. *Basindo*, 3(1), 38-43.

Ningsih, P. R. (2020). *Pengembangan media pembelajaran pop-up book pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Nuramelyah, 2023). Nuramelyah, R., Syamsuri, A. S., & Latief, S. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Konsepsi*, 12(1), 11-22.

Nurdianasari, N., Hasanah, S. A., Finali, Z., Utama, F. S., & Satrijono, H. (2023). Evaluation of the Feasibility of the Content of the Integrated Thematic Book with the Theme of Our Friend's Environment for SD/MI Class V Published by Erlangga with the 2013 Curriculum Criteria. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 312-323.

Nurhikmah, Y., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). Pengembangan media gambar berseri berbasis pop-up book pada pelajaran bahasa Indonesia

materi keterampilan menulis karangan narasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 305-315).

Nuryati, N., & Darsinah, D. (2021). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 153-162.

Nafisa, K., Al Fuad, Z., & Marlina, C. (2020). Pengembangan Media Pop Up Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan*, 1(1).

Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., ... & Iskandar, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran. Yayasan kita menulis.

PRATIWI, I., & AMELIA, C. (2020). Penerapan Media Pop-up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses IPA Pada Mahapeserta didik PGSD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(2), 287-295

Rahmadani, 2019) Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Di Kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33-40.

Rahmawati, I. A., Mudzanatun, M., & Royana, I. F. (2019). Analisis kesalahan penerapan kata baku dan tanda baca dalam menulis kembali isi cerita fabel. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 259-269

Sa'adah, S. I., Wibowo, S., & Rahmawati, E. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK SUBTEMA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI SANDANG UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR. *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 7(1).

- Sabilla, S., Khairani, L. P., & Syaputra, E. (2022). Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Peserta didik Di Man 2 Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 159-164
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20
- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media *Pop-up Book* Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Peserta didik Kelas IV SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 30-36.
- Sapitri, A., Ni'mah, M., & Amalia, N. F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Pop-up Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta didik MI Mirqotul Hasaniyah Probolinggo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 538-546.
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Tiarananta, I., Marlisa, W., & Kusumanegara, A. Pengaruh Media Pop-Up Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(1), 9-17.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan media pembelajaran pop-up book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10-16.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan pop-up book bahasa indonesia berbasis budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal pendidikan dasar*, 1(02), 1-11
- Umi, U., Nur, M., Pujiyanto, P., & Ridwan, R. (2023). Pengembangan Media Pop Up Digital dalam Pembelajaran Discovery Learning Di SDI Terbanggi

Besar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 164-172.

Wahyudi, S. U., Nugrahani, F., & Widayati, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites untuk Meningkatkan Motivasi Peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1064-1082

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Matrik Penelitian**

<b>Judul</b>	<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>
Pengembangan Pop-up Book Berbasis Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Narasi berdasarkan Teks Fiksi pada Peserta Didik Kelas II SDN Kebonsari 1 Jember	1. Bagaimana proses pengembangan <i>pop-up book</i> berbasis audio pada peserta didik Kelas II SDN Kebonsari 1 Jember yang valid, efektif, dan praktis? 2. Bagaimana kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan <i>pop-up book</i> berbasis audio?	1. <i>Pop-up book</i> berbasis audio 2. Hasil kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan <i>pop-up book</i> berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Tahap Penelitian Pengembangan (Research and Development) menurut Borg and Gall (dalam Masyhud, 2021) 1. Potensi dan Masalah 2. Pengumpulan Data 3. Desain Produk 4. Validasi Desain 5. Revisi Desain 6. Uji Coba Produk 7. Revisi Produk 8. Uji Coba Pemakaian	1. Subjek Penelitian: Peserta didik Kelas II SD. 2. Validator: a. Dosen ahli materi b. Dosen ahli bahasa c. Dosen ahli media 3. Buku pustaka/ literatur dan jurnal penelitian/ artikel sebagai dasar teori penelitian	1. Jenis Penelitian pengembangan menggunakan metode Research and Development (R&D). 2. Tempat penelitian: SDN Kebonsari 1 3. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi dan wawancara b. Angket /Kuisisioner c. Lembar tes hasil belajar 4. Teknik analisis data a. Analisis data hasil observasi $\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$ b. Analisis data hasil belajar $E = \frac{n}{N} \times 100$ c. Analisis data hasil respons peserta didik $\text{Respons Peserta Didik} = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Menjawab YA}}{\text{Banyaknya Peserta Didik}}$

## Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru

### HASIL WAWANCARA GURU KELAS II SDN KEBONSARI 1 JEMBER

Narasumber : Ibu Lolitha Ananta Putri, S.Pd.,Gr.

Hari, tanggal : Rabu, 30 September 2024

Tempat : SDN Kebonsari 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka sudah bagus, namun buku yang diberikan kepada peserta didik masih cukup membingungkan apabila dipakai untuk belajar mandiri. Oleh karena itu, guru harus senantiasa membimbing peserta didik dalam pembelajaran, bahkan guru harus menyediakan LKS tambahan dan sumber belajar lainnya yang dapat mendukung pembelajaran.
2	Apakah penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik sering menggunakan media pembelajaran?	Kalau untuk mata pelajaran matematika dan IPA beberapa kali menggunakan media game interaktif dari benda - benda yang dibawa dari rumah. Kalau mapel lainnya hanya menggunakan buku dari sekolah.
3	Menurut ibu, apakah terdapat materi pembelajaran tertentu yang sangat membutuhkan media pembelajaran?	Hampir semua materi pembelajaran membutuhkan media pembelajaran, terlebih peserta didik usia kelas rendah cara berpikirnya masih abstrak. Namun untuk media di sekolah ini yang tersedia masih terbatas.
4	Apakah dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa indonesia, ibu mengalami kendala dalam menyampaikan pembelajaran?	Iya, umumnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia minat membaca peserta didik peserta didik masih sangat kurang. Misalnya ketika diminta untuk membaca teks fiksi yang ada di buku, peserta didik akan ramai sendiri apabila tidak diawasi secara terus menerus. Akibatnya, ketika peserta didik diminta untuk menuliskan kembali isi cerita berdasarkan apa yang telah mereka baca secara runtut, mereka merasa kesulitan.

5	Apakah terdapat media pembelajaran yang ibu gunakan untuk mengajarkan materi pelajaran Bahasa Indonesia kepada peserta didik?	Tidak, penyampaian materi hanya berdasarkan pada buku saja. Namun untuk evaluasi terkadang juga menggunakan LKS
6	Pernahkah ibu menggunakan media pembelajaran <i>pop-up book</i> berbasis audio?	Belum pernah, sejauh ini pembelajaran hanya menggunakan buku peserta didik dan buku umum dari perpustakaan sekolah.
7	Bagaimana pendapat ibu apabila dikembangkan media <i>pop-up book</i> berbasis audio dalam pembelajaran menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi	Menurut saya itu ide yang cukup bagus. <i>Pop-up book</i> adalah buku dengan ilustrasi yang dapat menarik perhatian peserta didik. Selain itu, dengan adanya audio dapat membantu peserta didik yang masih kurang dalam kemampuan membaca, sehingga peserta didik dapat memahami isi cerita dan dapat menuliskan kembali teks narasi berdasarkan teks fiksi dengan baik

Jember, 30 September 2024

Narasumber

Pewawancara

**Lollitha Ananta Putri, S.Pd.,Gr.**  
NIP 199808252022212022

**Putri Aulia Bilqis**  
NIM 210210204049

### Lampiran 3. Modul Ajar

#### MODUL AJAR BAB 5 BERTEMAN DALAM KERAGAMAN BAHASA INDONESIA KELAS 2 SDN KEBONSARI 1

##### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Putri Aulia Bilqis
Satuan Pendidikan	: SD
Kelas/ Fase	: II (Dua) / A
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit
Tahun Penyusunan	: 2024/2025

##### B. DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA

a. Berpikir kritis

Peserta didik mampu menulis teks narasi dengan beberapa kalimat sederhana berdasarkan teks bacaan fiksi.

b. Kreatif

Peserta didik mampu menulis teks narasi secara kreatif.

c. Mandiri

Peserta didik mampu mengerjakan lembar kerja secara mandiri.

##### C. ELEMEN

Menulis

##### D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, **menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar**, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu mengerjakan lembar kerja secara mandiri.

##### E. Kompetensi Awal

Peserta didik memiliki kemampuan membaca untuk memahami teks fiksi dengan baik. Peserta didik mampu menulis dengan lancar dan memahami makna kata yang ditulis.

#### **F. Sarana Prasarana**

1. Buku Peserta didik Bahasa Indonesia kelas II Kemendikbud
2. *Pop-up Book* Berbasis Audio
3. Audio box

#### **F. Target Peserta Didik**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

#### **G. Metode Pembelajaran**

- Model pembelajaran: Discovery Learning
- Pendekatan pembelajaran: Pendekatan Saintifik
- Metode pembelajaran: Penugasan, tanya jawab, diskusi, dan ceramah

### KOMPONEN INTI

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	: - Melalui kegiatan menyimak media <i>Pop-Up Book</i> berbasis Audio, peserta didik dapat mengidentifikasi isi cerita fiksi secara tepat.  - Melalui kegiatan menyebutkan peristiwa dalam cerita, peserta didik dapat menuliskan kembali narasi berdasarkan cerita fiksi yang dibaca/ didengar secara runtut
<b>Asesmen Diagnostik</b>	: Guru menanyakan judul cerita fiksi yang disukai peserta didik.
<b>Pemahaman Bermakna</b>	: Peserta didik memahami teks fiksi dengan baik.
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	: Mengapa kita harus membiasakan membaca atau mendengar, baik dari sumber buku atau berbagai sumber media elektronik?

## KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENUGASAN

### KEGIATAN PEMBUKA

(10 Menit)

#### Pra KBM:

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan. (**Religiusitas**)
2. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila (**Nasionalisme**)

#### Apersepsi:

3. Peserta didik diajak berdiskusi tentang cerita fiksi dengan diberikan beberapa pertanyaan
  - a. Apakah kalian suka membaca buku cerita?
  - b. Apa judul cerita yang kalian baca?

#### Penyampaian Materi dan Tujuan Pembelajaran:

4. Guru menanyai peserta didik mengenai persiapan kegiatan pembelajaran hari ini
5. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini. (**Communication**)

### KEGIATAN INTI

(50 Menit)

#### Tahap 1. Pemberian Rangsangan

6. Peserta didik memulai pembelajaran dengan membaca cerita “Rahasia Kaki Itik” dari Buku Siswa Bab 5: Berteman dalam Keragaman
7. Peserta didik menyebutkan peristiwa-peristiwa penting dalam cerita tersebut.
8. Guru memberikan soal *pretest* untuk mengukur pemahaman awal peserta didik.
9. Guru menampilkan media *pop-up book* berbasis audio di depan kelas.
10. Guru menjelaskan mengenai narasi dan cerita fiksi yang akan

dipelajari melalui media tersebut

### **Tahap 2. Identifikasi Masalah.**

11. Guru memutar audio cerita “Telinga Kelinci” sambil menampilkan gambar-gambar dari *pop-up book*
12. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang isi cerita melalui pertanyaan
  - Siapa nama tokoh dalam cerita?
  - Bagaimana sifat tokoh dalam cerita?
  - Peristiwa apa saja yang terjadi dalam cerita?

### **Tahap 3. Pengumpulan Data :**

13. Peserta didik mengamati kembali isi cerita dari media *pop-up book*.
14. Peserta didik mencatat informasi penting dari cerita
15. Peserta didik mencermati informasi tersebut dan menghubungkan dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya (**Critical thinking**).
16. Peserta didik mengisi angket respons terhadap media pembelajaran yang digunakan.

### **Tahap 4. Pengolahan Data**

17. Guru menanyakan pertanyaan yang lebih mendalam
  - Bagaimana perasaan tokoh utama?
  - Apa akhir dari cerita?
  - Hikmah apa yang dapat diambil dari cerita?
18. Guru dan peserta didik mendiskusikan peristiwa penting dalam cerita “Telinga Kelinci”
19. Peserta didik menyusun peristiwa penting dalam cerita lalu menuliskannya ke dalam bentuk teks narasi secara mandiri

### **Tahap 5. Pembuktian**

20. Peserta didik membacakan hasil tulisan di depan kelas

**Tahap 6. Menarik Kesimpulan**

21. Guru memberikan evaluasi dan menyimpulkan hasil diskusi (Communication, Collaboration)
22. Peserta didik mengerjakan soal *posttest* sebagai evaluasi pembelajaran

**KEGIATAN PENUTUP****(10 Menit)**

23. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran
24. Peserta didik bersama guru bertanya jawab terkait apa saja yang sudah dipahami dan belum dipahami dari pembelajaran hari ini.
25. Guru menyampaikan aktivitas pada pertemuan selanjutnya.
26. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik (**Religiusitas**)

**ASESMEN/ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

## 1. Penilaian Sikap / Profil Pelajar Pancasila

Selama proses mengajar berlangsung guru mengamati profil pelajar Pancasila pada peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong dan Kreatif.

## 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada Capaian Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan tes tertulis.

## REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

### Lembar Refleksi Guru

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?	
2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?	
3	Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

### Lembar Refleksi Peserta Didik

No	Refleksi Peserta Didik	Jawaban
1	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?	
2	Apa materi pembelajaran hari ini yang kamu rasa sulit dipahami?	
3	Usaha apa yang kamu lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
5	Apakah kamu memiliki cara tersendiri untuk memahami materi pembelajaran tersebut?	

## LAMPIRAN

### MATERI AJAR

#### **Pengertian Teks Fiksi**

Teks yang memuat tentang cerita. Peristiwa yang terjadi dalam teks tersebut adalah hasil imajinasi dari pengarang buku. Teks ini dibuat untuk menghibur pembaca

#### **Jenis-jenis teks fiksi :**

Teks fiksi dapat termuat pada buku cerita anak, cerpen, novel, dongeng, legenda, komik, puisi.

**Teks Narasi** adalah berupa paragraf yang berisi rangkaian cerita dengan kejadian dan peristiwa yang ditulis secara berurutan. Teks narasi adalah bisa berupa cerita fiksi (dongeng, legenda, mitos) dan cerita non fiksi atau sebenarnya (biografi dan autobiografi)

#### **Ciri-Ciri Teks Narasi**

- a. Teks narasi bercerita tentang suatu kejadian atau peristiwa
- b. Memperlihatkan unsur perbuatan atau tindakan
- c. Teks dibumbui masalah atau konflik
- d. Dirangkai dengan urutan waktu yang pas
- e. Memiliki unsur tokoh, alur, latar, tema
- f. Berusaha menjawab pertanyaan pada apa yang terjadi pada konflik
- g. Teks narasi dapat memberikan ilmu pengetahuan melalui jalan cerita, bagaimana suatu peristiwa itu berlangsung, atau harus memiliki pesan moral baik

### **Unsur Intrinsik Cerita**

1) Tokoh

Tokoh adalah orang atau hewan yang ada di dalam cerita.

Contoh: Joko Kendil, Si Gundul, Kelinci.

2) Sifat Tokoh

Sifat tokoh menjelaskan bagaimana watak atau perilaku tokoh dalam cerita.

Contoh:

a. Itik : baik hati

b. Tupai: suka mengejek

3) Latar

Latar adalah tempat dan waktu terjadinya cerita. Latar terbagi menjadi latar tempat dan latar waktu.

Contoh:

a. Di dekat sungai (tempat)

b. Pada pagi hari (waktu)

4) Alur

Alur adalah urutan kejadian dalam cerita dari awal sampai akhir. Alur terdapat pada awal, tengah, dan akhir cerita:

a. Awal cerita: pengenalan tokoh .

b. Tengah cerita: masalah mulai terjadi dan proses penyelesaian.

c. Akhir cerita: masalah selesai, ada pelajaran yang didapat.

## 2. Rencana Tindak Lanjut

- a. **Pengayaan** : Peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran pada materi menyajikan gagasan melalui menuliskan kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, diberikan kegiatan yaitu mencari cerita fiksi secara mandiri, kemudian menuliskan kembali bagian cerita fiksi berdasarkan karakteristiknya.
- b. **Remedial** : Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran pada materi menyajikan gagasan melalui menuliskan kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, diberikan bimbingan.

## 3. Bahan Bacaan Pendidik

- a. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas II Keluargaku Unik Bab 5 Berteman Dalam Keragaman.
- b. <https://guru.kemdikbud.go.id/perangkat-ajar/toolkits/dzmxKPXJbn>

## 4. Bahan Bacaan Peserta Didik

- a. E-book <https://literacycloud.org/stories/307-sirong-goes-to>
- b. Buku Peserta didik Bahasa Indonesia untuk SD Kelas II Keluargaku Unik Bab 5 Berteman Dalam Keragaman.

## 5. Daftar Pustaka

- a. Hartiningtyas, Widjati. Eni Priyanti. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Hartiningtyas, Widjati. Eni Priyanti. 2021. Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**Lampiran 4.Instrumen Soal Tes Hasil Belajar**

## Lampiran 4.1 Soal Tes Hasil Belajar

**SOAL EVALUASI**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita “Telinga Kelinci”

Jawab :

2. Sebutkan sifat tokoh yang ada dalam cerita “Telinga Kelinci”

Nama Tokoh	Sifat Tokoh
Kelinci	
Tupai	
Burung Hantu	
Rubah	

3. Tuliskan kembali cerita “Telinga Kelici” menjadi teks narasi menggunakan kata-katamu sendiri

Jawaban:

--

4. Tuliskan pesan moral yang bisa kamu ambil dari cerita "Telinga Kelinci"!

Jawaban:

5. 

“Telingamu panjang sekali, itu aneh!” ejek tupai. “Lihatlah telinga kami! Kami punya telinga kecil yang lucu” Mendengar itu, kelinci merasa malu. Ia mencoba menekuk telinganya
--

Bacalah kutipan cerita di atas. Bayangkan apabila kamu menjadi kelinci, apa yang akan kamu lakukan saat diejek oleh teman-temanmu?

Jawaban:

## Lampiran 4.2 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar

**KUNCI JAWABAN**

1. Kelinci, Tupai, Burung Hantu, Rubah
2. Kelinci : Pemalu, baik hati, pemaaf, pemberani,  
Tupai : Suka mengejek, sombong  
Burung Hantu : Suka Mengejek, sombong  
Rubah : Memangsa
3. Kelinci diejek oleh tupai dan burung hantu karena telinganya yang panjang, hingga ia merasa sedih. Namun, berkat telinganya, ia mendengar suara bahaya dan berhasil menyelamatkan mereka dari rubah. Setelah kejadian itu, teman – temannya pun meminta maaf.
4. Kita harus menerima keunikan diri sendiri dan tidak mudah merasa rendah diri karena ejekan orang lain..
5. Mencoba tenang dan memaafkan mereka, meskipun pasti rasanya sakit.

## Lampiran 4.3 Kisi Kisi Soal Tes Hasil Belajar

**KISI-KISI SOAL**

Sekolah : SDN Kebonsari 1  
 Muatan Pelajarann : Bahasa Indonesia  
 Bentuk Soal : Isian, Esai  
 Alokasi Waktu : 25 menit

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Jenis Soal	Level	No. Soal
Peserta didik mampu menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi	Setelah menyimak media <i>pop-up book</i> berbasis audio, peserta didik dapat menyebutkan nama tokoh dalam teks fiksi dengan tepat.	Disajikan cerita fiksi, peserta didik dapat menyebutkan nama dari tokoh di dalam cerita dengan tepat	Isian	C1	1
	Setelah menyimak media <i>pop-up book</i> berbasis audio, peserta didik dapat menyebutkan sifat tokoh dalam teks fiksi dengan tepat.	Disajikan tabel, peserta didik dapat menyebutkan sifat dari tokoh cerita ke dalam tabel dengan tepat	Esai	C1	2

	Setelah menyimak media <i>pop-up book</i> berbasis audio, peserta didik dapat menulis kembali teks narasi berdasarkan teks fiksi dengan runtut.	Disajikan cerita fiksi, peserta didik dapat menulis kembali teks narasi berdasarkan teks fiksi dengan tepat	Isian	C5	3
	Setelah menyimak media <i>pop-up book</i> berbasis audio, peserta didik dapat menentukan pesan moral dari cerita fiksi dengan benar.	Disajikan cerita fiksi, peserta didik dapat menentukan pesan moral yang dapat diambil dari teks fiksi dengan tepat	Esai	C2	4
	Setelah menyimak media <i>pop-up book</i> berbasis audio, peserta didik dapat menganalisis sifat tokoh dalam cerita	Disajikan kutipan teks fiksi, peserta didik dapat menganalisis respon yang tepat berdasarkan sifat tokoh dalam cerita dengan tepat.	Esai	C4	5

## Lampiran 4.4. Rubrik Penilaian Soal Tes Hasil Belajar

**RUBRIK PENILAIAN**

No	Aspek Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
1.	Menyebutkan nama tokoh	Menuliskan 4 nama tokoh dengan tepat sesuai isi cerita	Menuliskan 3 nama tokoh dengan tepat sesuai isi cerita	Menuliskan 2 nama tokoh dengan tepat sesuai isi cerita	Menuliskan 1 nama tokoh dengan tepat sesuai isi cerita
2.	Menyebutkan sifat tokoh	Menuliskan 4 sifat tokoh dengan tepat sesuai isi cerita	Menuliskan 3 sifat tokoh dengan tepat sesuai isi cerita	Menuliskan 2 sifat tokoh dengan tepat sesuai isi cerita	Menuliskan 1 sifat tokoh dengan tepat sesuai isi cerita
3.	Menulis kembali cerita	Menuliskan kembali cerita secara jelas, lengkap, dan runtut	Menuliskan kembali cerita secara jelas dan lengkap namun tidak runtut	Menuliskan kembali cerita namun kurang lengkap	Menuliskan kembali cerita namun tidak sesuai dengan isi cerita
4.	Menentukan pesan moral	Menuliskan pesan moral yang sesuai dengan isi cerita	Menuliskan pesan moral yang sesuai isi cerita namun sulit dipahami tata bahasanya	Menuliskan pesan moral yang tidak sesuai isi cerita	Menuliskan pesan yang tidak sesuai kaidah moral
5.	Menganalisis sikap	Menuliskan jawaban yang logis, menunjukkan sifat positif, dan sesuai isi cerita	Menuliskan jawaban yang logis tetapi tidak sesuai isi cerita	Menuliskan jawaban yang logis namun tidak menunjukkan sifat positif	Menunjukkan jawaban yang tidak sesuai isi cerita



## Lampiran 5. Hasil Validasi

### Lampiran 5.1 Hasil Validasi Instrumen Tes

Lembar 1. Validasi Ahli : Nora Sara Damayanti, M.Pd (Dosen)

**Lampiran. Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar  
Validasi Ahli Materi**

**LEMBAR VALIDASI SOAL KOGNITIF  
PENGEMBANGAN POP UP BOOK BERBASIS AUDIO  
MATERI MENULIS KEMBALI NARASI BERDASARKAN TEKS FIKSI  
PESERTA DIDIK KELAS 2 SDN KEBONSARI 1 JEMBER**

Kelas : II (Dua)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Bab 7 Sayang Lingkungan  
Capaian Pembelajaran : Menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar  
Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka

**Validator**

Nama : Nora Sara Damayanti, M.Pd  
Instansi : Universitas Jember

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan soal evaluasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran pop up book berbasis audio

**Petunjuk Penilaian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian untuk setiap indikator pernyataan sesuai dengan kebenaran menurut pendapat Bapak/Ibu

Kriteria penilaian :

Skor 1 : Sangat kurang sesuai

Skor 2 : Kurang sesuai

Skor 3 : Cukup sesuai

Skor 4 : Sesuai

Skor 5 : Sangat sesuai

No.	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan soal jelas					✓	
2	Soal sesuai dengan CP				✓		
3	Rumusan butir soal sesuai dengan indikator				✓		
4	Kejelasan ruang lingkup pertanyaan					✓	
5	Soal sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas				✓		
6	Pertanyaan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
7	Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
8	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓		
9	Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat				✓		
10	Soal tidak menggunakan kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan peserta didik					✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Instrumen tes hasil belajar ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan butir – butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

Perbaiki sesuai revisi dan ini instrumen soal sudah cukup baik digunakan

Jember, 12 Maret 2025

Validator,

*Nora*

Nora Sara Damayanti, M.Pd

Lembar 2. Validasi Ahli : Lolitha Ananta Putri, S.Pd., Gr. (Guru Kelas)

**Lampiran. Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar  
Validasi Ahli Materi**

**LEMBAR VALIDASI SOAL KOGNITIF  
PENGEMBANGAN POP UP BOOK BERBASIS AUDIO  
MATERI MENULIS KEMBALI NARASI BERDASARKAN TEKS FIKSI  
PESERTA DIDIK KELAS 2 SDN KEBONSARI 1 JEMBER**

Kelas : II (Dua)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Bab 7 Sayang Lingkungan  
Capaian Pembelajaran : Menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar  
Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka

**Validator**

Nama : Lolitha Ananta Putri, S.Pd Gr.  
Instansi : SDN Kebonsari 1

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan soal evaluasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran pop up book berbasis audio

**Petunjuk Penilaian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian untuk setiap indikator pernyataan sesuai dengan kebenaran menurut pendapat Bapak/Ibu

Kriteria penilaian :

Skor 1 : Sangat kurang sesuai

Skor 2 : Kurang sesuai

Skor 3 : Cukup sesuai

Skor 4 : Sesuai

Skor 5 : Sangat sesuai

No.	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan soal jelas					✓	
2	Soal sesuai dengan CP					✓	
3	Rumusan butir soal sesuai dengan indikator				✓		
4	Kejelasan ruang lingkup pertanyaan				✓		
5	Soal sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas					✓	
6	Pertanyaan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
7	Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
8	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓		
9	Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat					✓	
10	Soal tidak menggunakan kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan peserta didik					✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Instrumen tes hasil belajar ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
- ③ Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan butir – butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

.....

.....

.....

.....

Jember, 19-03-2025

Validator,



Lolliha Ananta P, S Pd Gr.

19950825202212022

Hasil validasi instrumen tes:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{91}{100} \times 100$$

$$Valpro = 91$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel uji kelayakan produk, maka termasuk dalam kategori **sangat layak**

## Lampiran 5.2 Hasil Validasi Media

Lembar 1. Validasi Ahli Media : Prasetya Adi Nugroho, S.Pd., M.Pd. (Dosen)

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGEMBANGAN *POP UP BOOK* BERBASIS AUDIO**  
**MATERI MENULIS KEMBALI NARASI BERDASARKAN**  
**TEKS FIKSI PADA PESERTA DIDIK KELAS II**  
**SDN KEBONSARI 1 JEMBER**

Kelas : II  
Fase : A  
Bab : 5 Berteman dalam keberagaman  
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Capaian Pembelajaran : Menulis Kembali Narasi Berdasarkan Teks Fiksi yang Dibaca atau Didengar  
Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka

**Validator**

Nama : Prasetyo Adi Nugroho, S.Pd. M. Pd.  
Instansi : FKIP

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan produk media pembelajaran *pop up book* berbasis audio.

**Petunjuk Penilaian**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian untuk setiap indikator pernyataan sesuai dengan kebenaran menurut pendapat Bapak/Ibu

Kriteria penilaian :

Skor 1 = sangat kurang sesuai

Skor 2 = kurang sesuai

Skor 3 = cukup sesuai

Skor 4 = sesuai

Skor 5 = sangat sesuai

NO.	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>KELAYAKAN ISI</b>						
1	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan indikator					✓
2	<del>Data dan fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan</del> <i>10 materi sesuai dgn / menurut materi-E jabi, prony, Kary + pasulwa</i>					
3	Ilustrasi gambar yang disajikan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					✓
<b>KEBAHASAAN</b>						
4	Bahasa yang digunakan memenuhi tingkat keterbacaan					✓
5	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
6	Kalimat yang digunakan mudah dipahami					✓
7	Tingkat bahasa sesuai dengan kognitif peserta didik					✓
<b>TAMPILAN/ FORMAT PENYAJIAN</b>						
8	Desain sampul <i>pop up book</i> menarik					✓
9	Ilustrasi gambar disajikan dengan jelas				✓	

10	Pemilihan jenis huruf sesuai					✓
11	Pemilihan ukuran huruf sesuai				✓	
12	Kesesuaian tata letak gambar dan tulisan					✓
13	Kemenarikan media pembelajaran				✓	

Kesimpulan penilaian media pembelajaran secara umum (lingkari salah satu yang sesuai) :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

- ① hunk pemisah antara bag. pengantar d materi inti
- ② Layout mat. hnt. coba - k-prase -> pindah ke sub anak kelas 2
- ③ ~~tempat~~ ~~fungsi~~ ~~tanjolan~~ plat tndeg sipat kebe. yg. Sombong.
- ④ Fasilitas siswa cukup menghamburkan prior knowledge dg materi  
int.

Jember, 6 Januari 2024.

Validator:

*[Handwritten Signature]*  
Prasetyo Adi N

Lembar 2. Validasi Ahli Bahasa : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.  
(Dosen)

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGEMBANGAN *POP UP BOOK* BERBASIS AUDIO**  
**MATERI MENULIS KEMBALI NARASI BERDASARKAN**  
**TEKS FIKSI PADA PESERTA DIDIK KELAS II**  
**SDN KEBONSARI 1 JEMBER**

Kelas : II  
Fase : A  
Bab : 5 Berteman dalam keberagaman  
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Capaian Pembelajaran : Menulis Kembali Narasi Berdasarkan Teks Fiksi  
yang Dibaca atau Didengar  
Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka

**Validator**

Nama : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si  
Instansi : FKIP

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan produk media pembelajaran *pop up book* berbasis audio.

**Petunjuk Penilaian**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian untuk setiap indikator pernyataan sesuai dengan kebenaran menurut pendapat Bapak/Ibu

Kriteria penilaian :

Skor 1 = sangat kurang sesuai

Skor 2 = kurang sesuai

Skor 3 = cukup sesuai

Skor 4 = sesuai

Skor 5 = sangat sesuai

NO.	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>KELAYAKAN ISI</b>						
1	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan indikator					✓
2	Data dan fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan					✓
3	Ilustrasi gambar yang disajikan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					✓
<b>KEBAHASAAN</b>						
4	Bahasa yang digunakan memenuhi tingkat keterbacaan				✓	
5	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
6	Kalimat yang digunakan mudah dipahami					✓
7	Tingkat bahasa sesuai dengan kognitif peserta didik				✓	
<b>TAMPILAN/ FORMAT PENYAJIAN</b>						
8	Desain sampul <i>pop up book</i> menarik					✓
9	Ilustrasi gambar disajikan dengan jelas					✓

10	Pemilihan jenis huruf sesuai						✓
11	Pemilihan ukuran huruf sesuai					✓	
12	Kesesuaian tata letak gambar dan tulisan					✓	
13	Kemenarikan media pembelajaran						✓

Kesimpulan penilaian media pembelajaran secara umum (lingkari salah satu yang sesuai) :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran : *Langit ke gambar berikutnya*

.....

.....

.....

.....

13 Januari 2015  
Jember, .....

Validator,

*[Signature]*  
.....  
Dyah Ayu P.

Lembar 3. Validasi Ahli Materi : Lolitha Ananta Putri, S.Pd., Gr. (Guru Kelas II)

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGEMBANGAN *POP UP BOOK* BERBASIS AUDIO**  
**MATERI MENULIS KEMBALI NARASI BERDASARKAN**  
**TEKS FIKSI PADA PESERTA DIDIK KELAS II**  
**SDN KEBONSARI 1 JEMBER**

Kelas : II  
 Fase : A  
 Bab : 5 Berteman dalam keberagaman  
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
 Capaian Pembelajaran : Menulis Kembali Narasi Berdasarkan Teks Fiksi  
 yang Dibaca atau Didengar  
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka

**Validator**

Nama : Lolitha Ananta Putri, S.Pd., Gr.

Instansi : SDN Kebonsari 1

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan produk media pembelajaran *pop up book* berbasis audio.

**Petunjuk Penilaian**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian untuk setiap indikator pernyataan sesuai dengan kebenaran menurut pendapat Bapak/Ibu

Kriteria penilaian :

Skor 1 = sangat kurang sesuai

Skor 2 = kurang sesuai

Skor 3 = cukup sesuai

Skor 4 = sesuai

Skor 5 = sangat sesuai

NO.	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>KELAYAKAN ISI</b>						
1	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan indikator				✓	
2	Data dan fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan				✓	
3	Ilustrasi gambar yang disajikan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					✓
<b>KEBAHASAAN</b>						
4	Bahasa yang digunakan memenuhi tingkat keterbacaan					✓
5	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
6	Kalimat yang digunakan mudah dipahami				✓	
7	Tingkat bahasa sesuai dengan kognitif peserta didik					✓
<b>TAMPILAN/ FORMAT PENYAJIAN</b>						
8	Desain sampul <i>pop up book</i> menarik					✓
9	Ilustrasi gambar disajikan dengan jelas				✓	

10	Pemilihan jenis huruf sesuai								✓
11	Pemilihan ukuran huruf sesuai								✓
12	Kesesuaian tata letak gambar dan tulisan								✓
13	Kemenarikan media pembelajaran								✓

Kesimpulan penilaian media pembelajaran secara umum (lingkari salah satu yang sesuai) :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
- ③ Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

.....

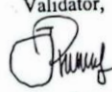
.....

.....

.....

Jember, 19-03-2025

Validator,



Lolliha Ananta P, S Pd Gr

19950825202212022

Hasil validasi media:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{177}{195} \times 100$$

$$Valpro = 91$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel uji kelayakan produk, maka termasuk dalam kategori **sangat layak**

### Lampiran 5.3 Hasil Validasi Instrumen Angket

Lembar 1. Validasi Ahli : Dr. Agus Arifandi, M.Pd. I. (Dosen)

#### Lampiran. Validasi Instrumen Angket Respons Peserta Didik

##### Validasi Ahli Teori

#### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET RECONS PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Pop Up Book Berbasis Audio Materi Menulis  
Kembali Narasi berdasarkan Teks Fiksi pada Peserta Didik  
Kelas II SDN Kebonsari 1 Jember

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu validator  
terhadap kelayakan angket recons peserta didik pada penggunaan media  
pembelajaran pop up book berbasis audio

##### Validator

Nama : Dr. Agus Arifandi, M.Pd. I  
Instansi : FKIP

##### Petunjuk Penilaian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian untuk setiap indikator  
pernyataan sesuai dengan kebenaran menurut pendapat Bapak/Ibu

Kriteria penilaian :

Skor 1 : Sangat kurang sesuai

Skor 2 : Kurang sesuai

Skor 3 : Cukup sesuai

Skor 4 : Sesuai

Skor 5 : Sangat sesuai

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Petunjuk						
1.	Petunjuk pengisian angket jelas					✓
2.	Petunjuk tidak menggunakan makna ganda					✓

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Isi						
3.	Angket dirumuskan secara singkat dan jelas					✓
4.	Pernyataan angket dapat mengukur penilaian peserta didik terhadap penggunaan media pop up book dalam pembelajaran				✓	
Aspek Kebahasaan						
5	Penggunaan bahasa dalam angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
6	Penggunaan bahasa sederhana dan mudah dipahami peserta didik				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Instrumen angket respons peserta didik ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2. Dapat digunakan dengan revisi

3. Dapat digunakan tanpa revisi

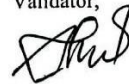
Mohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan butir – butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

Revisi terkait dg POP UP BOOK  
harus berbasis audio sesuai dg judul.

Jember, 9 - 3 - 2025

Validator,

  
AGUS ARIFANDI

## Lembar 2. Validasi Ahli : Lolitha Ananta Putri, S.Pd., Gr. (Guru Kelas II)

## Lampiran. Validasi Instrumen Angket Respons Peserta Didik

## Validasi Ahli Teori

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET REPONS  
PESERTA DIDIK**

Judul Penelitian : Pengembangan Pop Up Book Berbasis Audio Materi Menulis  
Kembali Narasi berdasarkan Teks Fiksi pada Peserta Didik  
Kelas II SDN Kebonsari 1 Jember

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu validator terhadap kelayakan angket repons peserta didik pada penggunaan media pembelajaran pop up book berbasis audio

## Validator

Nama : Lolitha Ananta Putri, S.Pd, Gr.

Instansi : SDN Kebonsari 1

## Petunjuk Penilaian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian untuk setiap indikator pernyataan sesuai dengan kebenaran menurut pendapat Bapak/Ibu

Kriteria penilaian :

Skor 1 : Sangat kurang sesuai

Skor 2 : Kurang sesuai

Skor 3 : Cukup sesuai

Skor 4 : Sesuai

Skor 5 : Sangat sesuai

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Petunjuk						
1.	Petunjuk pengisian angket jelas					✓
2.	Petunjuk tidak menggunakan makna ganda					✓

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Isi						
3.	Angket dirumuskan secara singkat dan jelas					✓
4.	Pernyataan angket dapat mengukur penilaian peserta didik terhadap penggunaan media pop up book dalam pembelajaran				✓	
Aspek Kebahasaan						
5	Penggunaan bahasa dalam angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
6	Penggunaan bahasa sederhana dan mudah dipahami peserta didik				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Instrumen angket respons peserta didik ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
- ③ Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon kepada Bapak/ Ibu untuk menuliskan butir – butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

.....

.....

.....

.....

Jember, 19-03-2025

Validator,



Lolihtha Ananta Putri, S.Pd., G.

19950825202212022

Hasil validasi instrumen angket:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{54}{60} \times 100$$

$$Valpro = 90$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel uji kelayakan produk, maka termasuk dalam kategori **sangat layak**

### Lampiran 6. Instrumen Angket Respons Uji Coba Produk

Lampiran 6.1 Lembar Angket Uji Coba Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Berbasis Audio

#### LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK (UJI COBA PRODUK) TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* BERBASIS AUDIO

Nama :

Kelas :

No Absen :

#### **Petunjuk**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan apa yang kalian rasakan selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* berbasis audio

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	<i>Pop-up book</i> mudah untuk dibaca			
2.	Materi pembelajaran pada <i>pop up book</i> mudah dipahami			
3.	Bahasa yang digunakan pada <i>pop-up book</i> mudah Dipahami			
4.	Gambar yang terdapat pada <i>pop up book</i> Menarik			

5.	Teks pada <i>pop-up book</i> menarik untuk dibaca			
6.	Tampilan <i>pop-up book</i> sangat menarik dan bervariasi			
7.	Teks beserta gambar yang terdapat pada <i>pop up book</i> membantu untuk memahami materi menulis kembali teks narasi dengan jelas			
8.	Media <i>pop-up book</i> membuat saya senang untuk belajar			
9.	Media <i>pop-up book</i> memotivasi saya untuk memahami materi terkait menulis kembali teks narasi			
10.	Pembelajaran dengan <i>pop-up book</i> berisikan materi menulis kembali teks narasi sangat menarik			

## Lampiran 6.2 Angket Hasil Uji Coba Produk Media Pop-up Book Berbasis Audio

**LEMBAR ANGGKET RESPONS PESERTA DIDIK (UJI COBA PRODUK)  
TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN  
POP UP BOOK BERBASIS AUDIO  
MATERI MENULIS KEMBALI NARASI  
BERDASARKAN TEKS FIKSI**

Nama : Riski  
Kelas : 2  
No Absen : 1  
Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan apa yang kalian rasakan selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* berbasis audio

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	<i>Pop up book</i> mudah untuk dibaca	✓		
2.	Materi pembelajaran pada <i>pop up book</i> mudah dipahami	✓		
3.	Bahasa yang digunakan pada <i>pop up book</i> mudah dipahami	✓		
4.	Gambar yang terdapat pada <i>pop up book</i> menarik	✓		
5.	Teks pada <i>pop up book</i> menarik untuk dibaca	✓		

6.	Tampilan <i>pop up book</i> sangat menarik dan bervariasi	✓		
7.	Teks beserta gambar yang terdapat pada <i>pop up book</i> membantu untuk memahami materi teks narasi dengan jelas	✓		
8.	Media <i>pop up book</i> membuat saya senang untuk belajar	✓		
9.	Media <i>pop up book</i> memotivasi saya untuk memahami materi terkait teks narasi	✓		
10.	Pembelajaran dengan <i>pop up book</i> berisikan materi teks narasi sangat menarik	✓		



## Lampiran 7.2 Hasil Angket Uji Coba Penggunaan Produk

No.	Pernyataan	Jawaban Ya		Jawaban Tidak		Keterangan
		F	%	F	%	
1.	<i>Pop-up book</i> mudah untuk dibaca	16	100%	-	-	Sangat Baik
2.	Materi pembelajaran pada <i>pop up book</i> mudah dipahami	15	93,7%	1	6,3%	Sangat Baik
3.	Bahasa yang digunakan pada <i>pop-up book</i> mudah dipahami	16	100%	-	-	Sangat Baik
4.	Gambar yang terdapat pada <i>pop-up book</i> menarik	15	93,7%	1	6,3%	Sangat Baik
5.	Teks pada <i>pop up book</i> menarik untuk dibaca	15	93,7%	1	6,3%	Sangat Baik
6.	Tampilan <i>pop up book</i> sangat menarik dan bervariasi	16	100%	-	-	Sangat Baik
7.	Teks beserta gambar yang terdapat pada <i>pop up book</i> membantu untuk memahami materi menulis kembali teks narasi dengan jelas	16	100%	-	-	Sangat Baik
8.	Media <i>pop-up book</i> membuat saya senang untuk belajar	16	100%	-	-	Sangat Baik
9.	Media <i>pop-up book</i> memotivasi saya untuk memahami materi terkait menulis kembali teks narasi	15	93,7%	1	6,3%	Sangat Baik
10.	Pembelajaran dengan <i>pop up book</i> berisikan materi menulis kembali teks narasi sangat menarik	15	93,7%	1	6,3%	Sangat Baik

**Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Butir Soal Instrumen Tes Hasil Belajar**

No	NAMA	NOMOR SOAL					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	ARR	2	1	3	4	4	14
2	AT	3	4	4	4	4	19
3	AIP	4	4	4	4	2	18
4	AYH	4	4	4	4	4	20
5	FJI	4	4	3	4	4	19
6	GAFSS	4	4	4	4	4	20
7	IUNF	4	2	4	4	4	18
8	IC	4	4	4	4	4	20
9	KCPB	3	3	3	4	2	15
10	KAY	4	4	4	3	4	19
11	MSA.	3	2	4	4	4	17
12	NTU	4	4	4	1	4	17
13	OZ	4	1	4	2	3	14
14	RHP	4	4	3	4	3	18
15	RN	4	4	3	4	4	19
16	ZBA	3	3	2	1	3	13
n		16					
n-2		14					
r tabel		0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532
r hitung		0,736	0,719	0,636	0,624	0,607	1
Kriteria		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas instrumen tes hasil belajar menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson. Instrumen terdiri dari 5 butir soal yang diuji kepada 16 peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan nilai r hitung masing-masing butir soal adalah 0,765; 0,719; 0,636; 0,624; dan 0,607. Adapun nilai r tabel dengan  $n = 14$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0,532. Karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa kelima butir soal dinyatakan valid

### Lampiran 9. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Lampiran 9.1 Tabel Persiapan Uji Reabilitas Metode *Double Scorer*

NO	PENILAI 1					SKOR TOTAL	NO	PENILAI 2					SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5	
1	2	1	3	4	4	14	1	2	1	3	3	3	12
2	3	4	4	4	4	19	2	3	4	3	4	4	18
3	4	4	4	4	2	18	3	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	4	4	19	5	4	4	3	4	3	18
6	4	4	4	4	4	20	6	4	4	3	4	4	19
7	4	2	4	4	4	18	7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20	8	4	3	4	4	4	19
9	3	3	3	4	2	15	9	4	4	3	4	2	17
10	4	4	4	3	4	19	10	4	4	4	4	4	20
11	3	2	4	4	4	17	11	3	3	4	4	4	18
12	4	4	4	1	4	17	12	4	4	4	1	4	17
13	4	1	4	2	3	14	13	4	1	4	3	3	15
14	4	4	3	4	3	18	14	4	4	3	4	4	19
15	4	4	3	4	4	19	15	4	4	3	4	4	19
16	3	3	2	1	3	11	16	3	4	2	1	3	12

Lampiran 9.2 Hasil Analisis Uji Reabilitas Metode *Double Scorer*

Metode *double scorer* digunakan dalam menguji reliabilitas instrumen test subyektif. Metode *double scorer* adalah metode yang mana satu instrumen dinilai oleh dua orang penilai yang berbeda. Hasil penilaian penilai 1 dan penilai 2 kemudian dikorelasikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi penilai 1 dan penilai 2

X = skor instrumen dari penilai ke satu

Y = skor instrumen dari penilai ke dua

N = jumlah sampel

Hasil penilaian oleh penilai ke 1 dan penilai ke 2 ditabulasikan sebagaimana pada tabel berikut ini :

NO	X (Penilai 1)	Y (Penilai 2)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	14	12	168	196	144
2	19	18	342	361	324
3	18	19	342	324	361
4	20	20	400	400	400
5	19	18	342	361	324
6	20	19	380	400	361
7	18	20	360	324	400
8	20	19	380	400	361
9	15	17	255	225	289
10	19	20	380	361	400
11	17	18	306	289	324
12	17	17	289	289	289
13	14	15	210	196	225
14	18	19	342	324	361
15	19	19	361	361	361
16	9	10	90	81	100
<b>Jumlah</b>	<b>276</b>	<b>280</b>	<b>4947</b>	<b>4892</b>	<b>5024</b>

Skor hasil penilaian dikorelasikan ke dalam rumus yang telah disebutkan

Diketahui :  $N = 16$

$$\sum X = 276$$

$$\sum Y = 280$$

$$\sum XY = 4947$$

$$\sum X^2 = 4892$$

$$\sum Y^2 = 5024$$

Maka didapatkan nilai  $r_{xy}$  :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{16 \cdot 4947 - (276 \cdot 280)}{\sqrt{16 \cdot 4892 - 276^2} \sqrt{16 \cdot 5024 - 280^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{79152 - 77280}{\sqrt{(78272 - 76176)(80384 - 78400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1872}{\sqrt{2096 \cdot 1984}}$$

$$r_{xy} = \frac{1872}{\sqrt{4152064}}$$

$$r_{xy} = \frac{1872}{2037,2}$$

$$r_{xy} = 0,918$$

Setelah dilakukan penghitungan nilai korelasi antara penilai 1 dan ke 2 dengan rumus korelasi product momen tersebut, diperoleh nilai korelasi  $r_{xy} = 0,918$ . Angka korelasi tersebut lebih besar dari nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,532. Maka dapat disimpulkan instrument tes memiliki reabilitas sangat tinggi

## Lampiran 10. Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik

### Lampiran 10.1. Hasil Pretest

**SOAL PRE-TEST**

Nama : anshovi  
 No. Absen : 20  
 Kelas : 2A

Nilai:  
60

Setelah membaca cerita "Telinga Kelinci", jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita "Rahasia Kaki Itik"!
 

A Jawab : itik, bangau, elang, ayam
- Sebutkan sifat tokoh yang ada dalam cerita "Rahasia Kaki Itik"!
 

Nama Tokoh	Sifat tokoh
Itik	baik
Bangau	jahat
Elang	jahat
Ayam	baik
- Tuliskan kembali cerita fiksi "Rahasia Kaki Itik" menjadi teks narasi menggunakan kata-katamu sendiri
 

A Jawab :

itik menjadi baik sembari ada ayam

CS Dipindai dengan CamScanner

- 1 4. Tuliskan pesan moral yang bisa kamu ambil dari cerita "Rahasia Kaki Itik" Jawab : *kaki*

- 2 5. 

"Itik si kaki pendek dan kasar!" ejek bangau. "Lihatlah kaki kami yang ramping dan bersih!"
--

Bacalah kutipan cerita di atas. Bayangkan apabila kamu menjadi itik, apa yang akan kamu lakukan saat diejek oleh teman-temanmu? *... ...*

Lampiran 10.2. Hasil *Posttest*

**SOAL TES**

Nama : anshori  
 No. Absen : 20  
 Kelas : 2A

Nilai:  
90

Setelah membaca cerita "Telinga Kelinci", jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita "Telinga Kelinci"!  
 Jawab : rubah, kelinci, burung hantu, tupai

2. Sebutkan sifat tokoh yang ada dalam cerita "Telinga Kelinci"!

Nama Tokoh	Sifat tokoh
Kelinci	sedih
Tupai	mengejek
Burung Hantu	mengejek
Rubah	mengejek

3. Tuliskan kembali cerita fiksi "Telinga Kelinci" menjadi teks narasi menggunakan kata-katamu sendiri  
 Jawab :

kelinci diejek oleh tupai, burung hantu, dan tupai dan kelinci menyelaamatkan nyawa mereka dan mereka minta maaf

4. Tuliskan pesan moral yang bisa kamu ambil dari cerita "Telinga Kelinci"
- Jawab: tupai, ruba, dan burung hantu  
jangan mengejek kelinci
- 2 5. "Telingamu panjang sekali! Itu aneh!" ejek tupai.  
"Lihatlah telinga kami! Kami punya sepasang telinga kecil yang lucu"

Bacalah kutipan cerita di atas. Bayangkan apabila kamu menjadi kelinci, apa yang akan kamu lakukan saat diejek oleh teman-temanmu?

membalas dan  
bersembunyi

Skor: 18 x 5 = 90

Lampiran 10.3. Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Siswa	Nilai		Selisih
		Pretest	Posttest	
1.	AAR	65	80	15
2.	AINR	70	85	15
3.	ASR	70	80	10
4.	ASPA	75	90	15
5.	AS	60	65	5
6.	AEM	80	95	15
7.	AAA	65	80	15
8.	AFP	60	75	15
9.	AAR	75	90	15
10.	AS	70	80	10
11.	AD	75	85	10
12.	AYM	65	75	10
13.	DRN	75	90	15
14.	FAS	70	80	10
15.	HRA	75	90	15
16.	KAMP	80	95	15
17.	KAT	45	65	20
18.	MIS	60	75	15
19.	MHTA	55	60	5
20.	MA	70	85	15
21.	MAS	75	90	15
22.	MBPS	80	80	0
23.	MZF	70	85	15
24.	RYF	65	80	15
25.	RAM	80	95	15
26.	STA	70	90	20
27.	RAA	70	85	15
28.	UHS	65	85	20

### Lampiran 11. Angket Hasil Keefektifan Produk

#### LEMBAR ANGKET RESPONS PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK BERBASIS AUDIO

Nama : Adam Ibnu Nur Ramadhan  
Kelas : 2A  
No Absen : 02

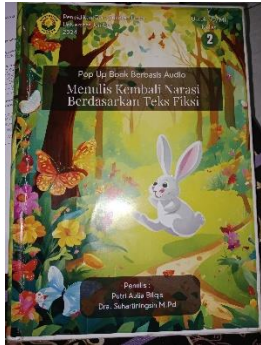
#### Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan apa yang kalian rasakan selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* berbasis audio

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	<i>Pop up book</i> mudah untuk dibaca	✓		
2.	Materi pembelajaran pada <i>pop up book</i> mudah dipahami	✓		
3.	Bahasa yang digunakan pada <i>pop up book</i> mudah dipahami	✓		
4.	Gambar yang terdapat pada <i>pop up book</i> menarik	✓		
5.	Teks pada <i>pop up book</i> menarik untuk dibaca	✓		

6.	Tampilan <i>pop up book</i> sangat menarik dan bervariasi	✓		
7.	Teks beserta gambar yang terdapat pada <i>pop up book</i> membantu untuk memahami materi teks narasi dengan jelas	✓		
8.	Media <i>pop up book</i> membuat saya senang untuk belajar	✓		
9.	Media <i>pop up book</i> memotivasi saya untuk memahami materi terkait teks narasi	✓		
10.	Pembelajaran dengan <i>pop up book</i> berisikan materi teks narasi sangat menarik	✓		

Lampiran 12. Tampilan Media Pop-Up Book



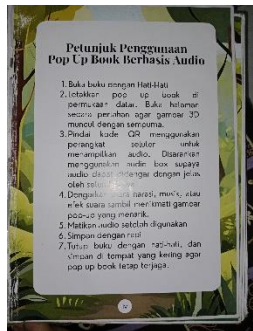
Gambar 1. Cover



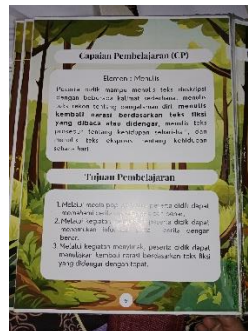
Gambar 2. Kata Pengantar



Gambar 3. Daftar Isi



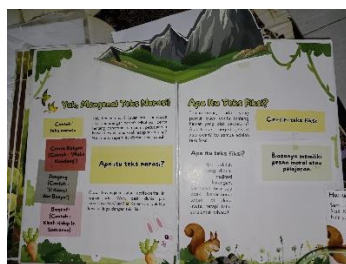
Gambar 4. Petunjuk Penggunaan



Gambar 5. CP dan Tujuan Pembelajaran



Gambar 6. Halaman Pemisah



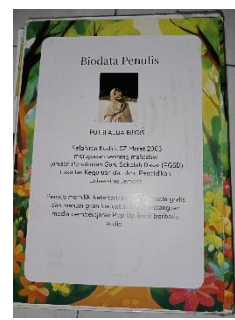
Gambar 7. Teks Narasi dan Teks Fiksi



Gambar 8. Teks Fiksi "Telaga Kelinci"



Gambar 9. Daftar Pustaka



Gambar 10. Biodata Penyusun

### Lampiran 13. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475

Laman: <http://fkip.unej.ac.id> e-mail: [fkip@unej.ac.id](mailto:fkip@unej.ac.id)

Nomor : 5220/UN25.1.5/SP/2025

07 Mei 2025

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah  
SDN Kebonsari 1  
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Putri Aulia Bilqis  
NIM : 210210204049  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Rencana Pelaksanaan : Mei - Juni 2025

Berkeinginan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di SDN Kebonsari 1 yang Saudara pimpin dengan judul "Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Narasi Berdasarkan Teks Fiksi pada Peserta Didik Kelas II SDN Kebonsari 1 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bidang Akademik,

Nurman, Ph.D.

16506011993021001



## Lampiran 14. Surat Bukti Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
SD NEGERI KEBONSARI 01**

Jl. Letjen Suprpto No. 101, Kebonsari, Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68122  
Telepon (0331)-331549, Email : Sdn1Kebonsari@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.3/038/35.09.310.03.20523575/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Herlina Utami, S.Pd, M.Pd  
NIP : 196603271994032003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Kebonsari 01

Menerangkan bahwa :

Nama : Putri Aulia Bilqis  
NIM : 210210204049  
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 07 Maret 2003  
Program Studi : PGSD Universitas Jember

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian yang berjudul "Pengembangan Pop Up Book Berbasis Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Narasi Berdasarkan Teks Fiksi Pada Peserta Didik Kelas II" di Satuan Pendidikan SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2024-2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Juni 2025

Kepala Sekolah  
SD Negeri Kebonsari 01



**SR HERLINA UTAMI, S.Pd, M.Pd**  
Guru Ahli Madya / IVc  
NIP. 19660327 199403 2 003

### Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
30-09-2024	Observasi dan wawancara dengan guru kelas II SDN Kebonsari 1 Jember.	
17-03-2025	Uji coba penggunaan produk pada peserta didik kelas II SDN Baratan 3 Jember	
17-03-2025	Uji validitas empirik	
26-05-2025	Pertemuan 1 pembelajaran menggunakan pop-up book	
26-05-2025	Pertemuan 2 pengisian angket skor respons peserta didik	
28-05-2025	Penutup kegiatan	

